



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI MATERI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
HALAL DAN HARAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

Sri Lestari
NIM. 0301161037

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI MATERI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
HALAL DAN HARAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

Sri Lestari
NIM. 0301161037

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIP. 195902171986031004

Ihsan Satrya Azhar, MA
NIP. 19710510 200604 1 001

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa
Lampiran :-
Prihal :Skripsi

Medan, Oktober 2020

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Sri Lestari

NIM : 0301161037

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI MAKANAN DAN MINUMAN
YANG HALAL DAN HARAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PEMATANG
SIANTAR

Dengan ini kami telah menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Oktober 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIP. 195902171986031004

Ihsan Satrya Azhar, MA
NIP. 19710510 200604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Sri Lestari

NIM : 0301161037

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI MAKANAN DAN MINUMAN
YANG HALAL DAN HARAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PEMATANG
SIANTAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Oktober 2020

Yang membuat Pernyataan

Sri Lestari

NIM.0301161037

ABSTRAK

Nama : Sri Lestari
NIM : 030.11.61.037
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Pematang Siantar
Tempat, Tgl Lahir: Pematang Siantar, 25 Oktober 1998
No Hp : 082268530130
Email : srilestarilubis25@gmail.com

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing, hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII SMP Negeri 1 Pematang Siantar dengan menggunakan strategi konvensional. 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII SMP Negeri 1 Pematang Siantar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. 2) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII SMP Negeri 1 Pematang Siantar.

Jenis Penelitian ini berupa Penelitian Kuantitatif. Dengan populasi keseluruhan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pematang Siantar yang berjumlah 256 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana yang dijadikan sampel adalah kelas VIII-5 (kelas kontrol) dan kelas VIII-6 (kelas eksperimen). Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi dan tes.

Hasil penelitian dari uji hipotesis diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) pada kelas eksperimen pre-test dan post test sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di SMP Negeri 1 Pematang Siantar. 2) terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.

Pembimbing Skripsi I

Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIP. 195902171986 031004

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Semoga dengan memperbanyak mengucapkan selawat dan salam kita menjadi umatnya yang akan mendapatkan syafaatnya.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar S.1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul “Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di SMP Negeri 1 Pematang siantar”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik materi, morel, maupun doa. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Allah Swt memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan kepada:

1. Teristimewa dan tersayang kepada orang tua saya Ayah Abu Bakar Siddiq Lubis, Bapak saya Sawaludin Rambe, Mama saya Sri Wahyu Repelita Rambe dan Mama saya Hartati. Terimakasih untuk semua kasih sayang, cinta, pengorbanan, dukungan dan doa yang tidak pernah putus untuk anaknya, serta telah memberikan segala bantuan dalam bentuk moril dan materil

sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafaruddin, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada ananda, serta kepada seluruh staf prodi pendidikan agama Islam yang menjadi jembatan ananda sampai pada tahap ini.
5. Ibu Mahariah, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada ananda, serta kepada seluruh staf prodi pendidikan agama Islam yang menjadi jembatan ananda sampai pada tahap ini.
6. Bapak Drs. Hendri Fauza, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi I. Terima kasih atas segala bimbingan,doa, ilmu, kesabaran, kritik dan saran yang telah bapak berikan kepada ananda, di tengah kesibukan bapak selalu meluangkan waktu untuk membimbing ananda dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Ihsan Satrya Azhar, MA selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan,doa, ilmu, kesabaran, kritik dan saran yang telah bapak berikan kepada ananda, di tengah kesibukan bapak selalu meluangkan waktu untuk membimbing ananda dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik ananda selama menjalani proses pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
9. Edi Anto Saragih selaku kepala sekolah yang telah sudi menerima dan mengizinkan ananda melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pematang Siantar.
10. Ibu selaku guru pendidikan agama Islam yang meluangkan waktu untuk membantu ananda dalam penelitian ini.
11. Saudara tersayang kakak Erniansyah Lubis dan Safrida Sri Muliati Lubis A.Md, abang ipar Zainudin dan Khairul Addenan, ponakan terimut Eza Hirzi Anggara, Nizar Hanif Arrayan, Razqa Khairil Ahmad, yang telah memberi dukungan, semangat, kasih sayang, doa dan menemani hari-hari penulis selama ini.
12. Keluarga PAI 7 Harmonis 2016, terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, ilmu, pengalaman, nasehat, senyuman, canda tawa dan segalanya yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini, sehingga hari-hari penulis di perkuliahan sangat membahagiakan.
13. Sahabatku Ira Kumala Sari, S.Pd dan Devi Pratiwi S.Pd yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
14. Serta semua yang teman yang tidak dapat penuliskan namanya satu-persatu yang telah menjadi bagian dari hidup penulis, terima kasih atas segalanya yang telah kalian berikan.

Semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangandan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan

pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini kepada yang lebih baik lagi. Dan harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat berkah dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca skripsi ini.

Medan, Oktober 2020
Penulis

Sri Lestari
NIM. 0301161037

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian teori.....	8
1. Belajar dan pembelajaran.....	8
2. Hasil belajar pendidikan agama islam.....	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	16
4. Strategi pembelajaran kooperatif	16
5. Metode pembelajaran <i>snowball throwing</i>	22
B. Penelitian relevan	26
C. Kerangka berfikir	28
D. Hipotesis penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	31

B. Jenis penelitian	31
C. Populasi dan sampel.....	31
D. Defenisi operasional variabel penelitian	33
E. Teknik pengumpulan data	34
F. Instrumen pengumpulan data	38
G. Teknik analisis data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	44
1. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Pematang Siantar.....	44
1) Visi Dan Misi.....	44
2) Tujuan.....	45
3) Tenaga Pendidik Dan Peserta Didik.....	46
4) Sarana Prasarana.....	46
5) Gambaran Umum Penelitian.....	48
B. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Uji Validitas Tes	49
2. Uji Reliabilitas Tes.....	51
3. Analisis Tingkat Kesukaran Soal	52
4. Uji Daya Pembeda Soal	54
C. Teknik Analisis Data	56
1. Statistik Deskriptif	56
a) Pre-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	57
b) Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	58

c) Perbedaan Rata-Rata Nilai Pre-Test Dan Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	59
2. Perhitungan Uji Normalitas.....	60
a) Uji Normalitas Nilai Pre-Test	61
b) Uji Normalitas Nilai Post-Test.....	62
3. Uji Homogenitas	62
4. Uji Paired Sampel T Test	63
5. Uji Independent Sample T Test.....	65
D. Pembahasan Hasil Analisis	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Kelompok Belajar Kooperatif Dan Konvensional	20
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Klasifikasi Tingkat Validitas Tes.....	36
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	37
Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	38
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar PAI.....	39
Tabel 4.1 Data Pendidik.....	46
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	46
Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana.....	46
Tabel 4.4 Perlakuan Kelas Penelitian.....	48
Tabel 4.5 Uji Validitas Tes.....	49
Tabel 4.6 Hasil Statistik Reliabilitas	51
Tabel 4.7 Uji Kesukaran Soal.....	52
Tabel 4.8 Hasil Nilai Cronbach's.....	54
Tabel 4.9 Uji Daya Beda Soal.....	55
Tabel 4.10 Hasil Statistik Deskripsi Nilai Pre-Tes.....	57
Tabel 4.11 Hasil Pre-Res Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.12 Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.13 Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	59
Tabel 4.14 Uji Normalitas	61

Tabel 4.15 Uji Homogenitas	63
Tabel 4.16 Uji Paired Sampel T Test	64
Tabel 4.17 Uji Independent Sampel T Test	65
Tabel 4.18 Hasil Statistik Deskriptif Uji Independent Sampel T Test	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Kelas VIII SMP Negeri 1 Pematang Siantar.....	29
Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	58
Gambar 4.2 Diagram Batang Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	59
Gambar 4.3 Diagram Batang Perbedaan Nilai Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami berbagai pembaharuan. Usaha pembaharuan yang dilakukan oleh pemerintah dalam bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa Indonesia, karena diharapkan agar Sumber Daya Manusia (SDM) mampu mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju dan dapat menjalankan peranannya dengan baik dalam berbagai lingkungan hidup di masa yang akan datang. Dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu akan dapat mengendalikan IPTEK yang berkembang dengan sangat cepat, sehingga bangsa Indonesia tidak akan mengalami ketertinggalan dengan bangsa lain. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia.

Tujuan pendidikan Indonesia ialah untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara berimbang, optimasi, dan terintegrasi.¹ Sebagaimana dirumuskan pada UU RI no 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional merumuskan dasar, fungsi, dan tujuan Pendidikan Nasional (pasal 3):

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

¹ Made Pidarta, (2009), *Landasan Kependidikan (Stimulus ilmu pendidikan bercorak Indonesia)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h.19.

² UU RI No 20 Tahun 2003, (2006), *tentang sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: fokus Media, h.5.

Pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa pada anak-anak dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan berarti suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh seseorang yang lebih berpengalaman dan lebih memiliki ilmu pengetahuan kepada orang lain sehingga timbul interaksi dari keduanya untuk mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.

Keberhasilan satuan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: kurikulum, guru, peserta didik, sarana dan prasarana, manajemen serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan sehingga dalam menjalankan tugasnya perlu memiliki kemampuan dalam mendidik. Peran guru tidak dapat digantikan oleh benda lain, sebab guru merupakan sentral dalam usaha mereformasi pembelajaran dan guru menjadi kunci keberhasilan setiap usaha meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan guru, guru bukan hanya mampu menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik saja, namun guru juga harus mampu mengelola kelas. Jika pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan tepat maka akan memberikan kontribusi yang baik kepada peserta didik, sebaliknya jika guru tidak mampu mengemas pembelajaran dengan baik akan menyebabkan sulit berkembangnya potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Mengingat pentingnya peran guru dalam proses pendidikan, maka pemerintah secara tegas merumuskan UU RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat : “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang dimiliki melalui pendidikan profesi”.

Diantara keempat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik di kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan guru seharusnya menciptakan suasana yang interaktif, inspiratif dan menyenangkan sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memahami pelajaran dengan mudah. Hal itu dapat diwujudkan dengan bantuan penggunaan strategi dalam melakukan pembelajaran di kelas, Strategi pembelajaran itu sendiri merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien. Kemudian menurut Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi: sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.³

Dalam kenyataan sehari-hari sering kita jumpai banyak guru yang masih menggunakan strategi dan metode pembelajaran konvensional, yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga suasana kelas cenderung membosankan. Akibatnya peserta didik akan kurang memperhatikan guru, kelas akan tidak kondusif dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

³ Ngalimun, (2017), *Strategi Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Ilmu, h.7.

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran maka harus di dukung dengan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk mendengarkan materi pelajaran yang sedang di sampaikan. Pemilihan strategi dan metode yang tepat sangat berpengaruh kepada kondisi kelas, jika peserta didik senang dengan strategi serta metode yang sedang di ajarkan maka kondisi kelas akan kondusif karena para peserta didik akan berperan aktif dan mendengarkan materi pelajaran dengan baik yang berarti akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Pematang Siantar dalam proses pembelajaran terdapat masalah seperti peserta didik yang cenderung tidak aktif dikelas, kemudian peserta didik juga mudah merasa bosan sehingga materi yang diberikan oleh pendidik tidak dapat tersampaikan dengan baik. Peserta didik juga kesulitan mengkomunikasikan dan menganalisis soal yang diberikan oleh pendidik karena pada saat proses pembelajaran peserta didik tidak mendengarkan materi. Salah satu faktor penyebabnya adalah pendidik yang salah dalam menggunakan metode pembelajaran, pendidik cenderung menggunakan metode konvensional.

Penggunaan metode yang kurang tepat dan hanya befokus pada apa yang di dapatkan dari buku bacaan serta me ngandalkan kekuatan hafalan akan membuat peserta didik tidak minat dalam belajar dan cenderung merasakan bosan. Hal ini terjadi karena tingkat intelegensi setiap anak berbeda, jadi pendidik harus lebih

⁴ Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja rosdakarya, h.22.

selektif dalam memilih metode yang tepat. Masalah-masalah seperti inilah yang menjadi faktor yang membuat peserta didik mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Dengan memperhatikan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pematang Siantar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama tergolong rendah.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru kurang terampil dalam memilih strategi pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan.
4. Pembelajaran masih di dominasi dengan strategi pembelajaran yang konvensional sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII SMP Negeri 1 Pematang Siantar dengan menggunakan strategi konvensional?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII SMP Negeri 1 Pematang Siantar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII SMP Negeri1 Pematang Siantar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII SMP Negeri1 Pematang Siantar dengan menggunakan strategi konvensional.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII SMP Negeri1 Pematang Siantar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII SMP Negeri1 Pematang Siantar.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembacanya.

2. Secara praktis

- a. Bagi kepala sekolah: sebagai bahan masukan dan motivasi kepada para guru untuk menerapkan strategi yang lebih efektif dan menyenangkan.
- b. Bagi guru: sebagai bahan pertimbangan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti: sebagai bekal ilmu pengetahuan dalam mengajar PAI pada masa yang akan datang.
- d. Bagi peneliti lain: sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Belajar Dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak.

Aunurrahman menjelaskan belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya berupa manusia atau objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.⁵

Sedangkan menurut R.Gagne belajar dapat di defenisikan sebagai suatu proses di mana suau organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.

Pendapat bahwa belajar merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, ternyata bukan hanya sekedar pendapat dan hasil

⁵ Aunurrahman, (2011), *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, h.36.

renungan dari manusia semata namun ajaran agama sebagai pedoman hidup manusia juga menganjurkan manusia untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.⁶ Belajar dipandang sebagai proses untuk mengembangkan seluruh potensi yang telah dibawa seorang anak sejak lahir. Sebagai khalifah di muka bumi, sejak lahir manusia diberikan potensi dasar yang dapat dikembangkan melalui proses belajar mengajar.

Dalam perspektif islam terkait dengan belajar dapat dilihat dari salah satu ayat yang menekankan pentingnya belajar yaitu pada surah Al-Mujaadilah ayat 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Mujaadilah 58:11)

Ayat di atas mengajarkan bahwa keimananlah yang mendorong manusia untuk berlapang dada dan menaati perintah. Ilmulah yang membina jiwa, lalu ia bermurah hati dan taat. Kemudian dia aman dan ikmu itu mengantarkan seseorang kepada derajat yang tinggi disisi Allah. Derajat ini merupakan imbalan atas tempat yang diberikannya dengan suka hati dan atas kepatuhan kepada perintah Rasulullah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefenisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada

⁶Abdul Majid, (2012), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h.107.

orang supaya diketahui atau dituruti, sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Depdiknas dalam UU No 23 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 20 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷

Menurut Kimble dan Garnezy, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Gagne dan Briggs mengartikan pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.⁸

Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau yang disebut juga peserta didik yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah dan menyimpulkan suatu masalah.⁹

Menurut Sudjana pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Nasution pembelajaran sebagai suatu aktifitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam

⁷ Undang-Undang No 23 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.

⁸Duffy dan Roehler, Gagne dan Briggs, Dalam Sofyan Amri, (2013), *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, h.229.

⁹M.Thobroni, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h.17.

pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi pendidik, alat peraga, perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya yang relevan dengan kegiatan pembelajaran.¹⁰

Pembelajaran membutuhkan suatu proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori. Selanjutnya keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan peserta didik dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri peserta didik maupun lingkungannya.

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik tidak harus berperan aktif. Pendidik cukup merancang dan mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan kondusif dan terlaksana dengan baik. Ilmu pengetahuan yang diserap oleh peserta didik bukan hanya bersumber dari pendidik, tetapi media dan lingkungan sekitar juga bisa menjadi sumber informasi baru. Hal yang perlu dilakukan ialah cara mengorganisasikan proses pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran serta menata interaksi antara sumber-sumber pembelajaran yang ada agar berfungsi secara optimal.¹¹

Agar semua itu dapat tercapai dan terlaksana dengan baik, beberapa poin berikut hendaknya diperhatikan dalam merancang pembelajaran.¹²

- a. Pembelajaran diselenggarakan dengan pengalaman nyata dan lingkungan autentik. Sebab hal tersebut diperlukan oleh peserta didik

¹⁰ Darmadi, (2017), *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, h.41.

¹¹ Isnu Hidayat, (2019), *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: Diva Press, h.16.

¹² Asep Jihad Dan Abdul Haris, (2009), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, h.13.

untuk berproses (belajar memahami, berkarya dan melakukan kegiatan nyata) secara maksimal.

- b. Isi pembelajaran harus di desain relevan dengan karakteristik peserta didik mengingat fungsinya sebagai mekanisme adaptif dalam proses kontruksi, dekontruksi, serta rekontruksi pengetahuan sikap dan kemampuan.
- c. Menyediakan media dan sumber belajar yang dibutuhkan. Ketersediaan media dan sumber belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara konkret, luas dan mendalam perlu diupayakan oleh pendidik professional dan peduli terhadap keberhasilan proses pembelajaran.
- d. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan secara formatif sebagai diagnosis untuk menyediakan pengalaman belajar secara berkesinambungan dan dalam bingkai menjadi pembelajaran sepanjang hayat (*live long continuing education*).

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Kemudian dipertegas kembali oleh Nawawi dalam K.Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang

dinyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹³

Nurmawati menjelaskan hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki oleh peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan tersebut mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁴

kemudian menurut Blom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik:¹⁵

a. Kemampuan kognitif mencakup:

- 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
- 2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas)
- 3) *Application* (menerapkan)
- 4) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan)
- 5) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
- 6) *Evaluating* (menilai)

b. Kemampuan afektif mencakup:

- 1) *Receicing* (sikap menerima)
- 2) *Responding* (memberikan respon)
- 3) *Valuing* (nilai)
- 4) *Organization* (organisasi)
- 5) *Characterization* (karakterisasi)

¹³ Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, h.5.

¹⁴ Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islami*, Bandung: Citapustaka, h.53.

¹⁵ M.Thobroni, *op.cit.*, h.21.

c. Kemampuan psikomotorik mencakup:

- 1) *Intiatory*
- 2) *Pre-routine*
- 3) *Rountinized*
- 4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

Dalam proses pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran, anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang di capai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki oleh seorang guru maka dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tidak lanjut atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian pendidikan itu jelas adanya usaha atau kesengajaan yang bersifat memberikan bantuan dan pertolongan kepada seseorang dalam perkembangannya ke arah dewasa jasmani dan rohani. Kemudian menurut Ahmad D Marimba bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju kepada terbentuknya pribadi yang utama. Sedangkan pendidikan islam

adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.¹⁶

Jadi pendidikan agama islam adalah usaha mengkaji ilmu secara terencana untuk membentuk peserta didik menjadi manusia beriman, serta dengan sadar dan tulus menerapkan nilai-nilai islam dalam segala sektor kehidupan yang sedang atau akan ditempuhnya. Salah satu kedudukan pendidikan agama islam ditegaskan sebagai usaha mengkaji ilmu. Pendidikan agama islam tidak hanya tertuju pada lembaga pendidikan islam saja seperti madrasah dan pesantren. Namun pelaksanaan pendidikan agama islam juga dilaksanakan oleh Negara maupun masyarakat pada semua lembaga pendidikan berbentuk sekolah seperti SD, SMP, SMA dan SMK. Serta tentunya pengembangan pendidikan agama islam yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi Agama (PTAI) dan tidak menutup kemungkinan bagi Perguruan Tinggi Umum (PTU).¹⁷

Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar pendidikan agama islam adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga peserta didik tersebut dalam menjalani kehidupannya berlandaskan kepada al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber pendidikan islam. Pendidikan agama bukanlah hanya sekedar memberikan pengetahuan saja namun juga membentuk kepribadian anak agar memiliki akhlak yang baik. Pembinaan sikap mental dan akhlak jauh lebih penting dari pada hanya pandai dalam bidang ilmu pengetahuan.

¹⁶ Imam Mohtar, (2019), *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, h.13.

¹⁷ A. Rifqi Amin, (2015), *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, h.5.

3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Menurut Purwanto berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut:¹⁸

- a. Faktor-faktor yang ada pada diri anak yang disebut faktor individual (internal), faktor internal meliputi kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan atau intelegensi, minat dan bakat anak, latihan dan ulangan, motivasi dan pribadi.
- b. Faktor yang ada diluar individu yang disebut dengan faktor sosial (eksternal). Yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah keluarga atau keadaan rumah tangga, pribadi dan sikap guru, sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa betah dan bergairah untuk belajar, kurikulum, model penyajian materi pelajaran, Suasana pengajaran, kompetensi guru serta motivasi sosial.

4. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Secara bahasa, strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang memiliki makna seni seorang jenderal. Adapun menurut istilah, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

Strategi dapat juga diartikan sebagai suatu rencana tentang cara-cara penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk efektivitas dan efisiensi dari suatu

¹⁸ M. Thobroni, *op.cit.*, h. 28.

¹⁹ Isnu Hidayat, *op.cit.*, h.32.

sasaran kegiatan. Secara umum, strategi dapat berupa garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika berkaitan dengan masalah belajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

Kemudian menurut Gerlach dan Ely, strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Strategi merujuk kepada pengaturan memilih, menyusun, cara, sarana prasarana dan tenaga untuk mencapai tujuan.²¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rancangan yang dibuat oleh pendidik yang berisi seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dikelas sehingga proses pembelajaran terjadi interaksi antara pendidik, peserta didik dan lingkungan sebagai sumber belajar yang merupakan media dalam pembelajaran dan dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Menurut Johnson strategi pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil. Siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai kepada pengalaman belajar yang berkelompok. Selanjutnya menurut Lie, strategi pembelajaran kooperatif adalah system pengajaran yang memberikan

²⁰Rahman Johar, Dkk, (2016), *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, h.1.

²¹Warni Tune Sumar, (2016), *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, Yogyakarta: Deepublish, h.23.

kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur. Selain itu Nurhadi,dkk berpendapat belajar kooperatif mengandung makna multidimensi. Dalam belajar kooperatif ada makna *learning community*, ada *sharing ideas*, ada diskusi, *servive learning*, belajar kelompok, belajar kontekstual, sumber belajar, ada *problem-based learning*, *learning to be*, ada *learning to know*, ada *learning to do*, ada *learning to live together*, ada *task-based learning*, ada *school-based learning* da nada *collaborative learning*.²²

Konsep *learning community* dimaksudkan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain, yaitu membentuk masyarakat belajar atau kelompok-kelompok belajar. Selama proses kerja sama berlangsung, tentunya ada diskusi, saling bertukar ide, yang pandai mengajarka yang lemah, dari individu atau kelompok yang belum tahu menjadi tahu. Selanjutnya untuk lebih menghidupkan suasana belajar, peserta didik atau guru dapat melakukan kolaborasi dengan mendatangkan seorang ahli sesuai dengan tema yang sedang didiskusikan. Misalnya mendatangkan *narative speaker*, perajin batik, musisi, pengusaha dan lain-lain.

Dengan adanya diskusi dan setiap peserta didik mau belajar dengan peserta didik lain, setiap peserta didik akan menjadi sumber belajar. Hal ini berarti setiap peserta didik kaya akan pengetahuan dan pengalaman untuk bisa memecahkan masalah, belajar untuk bercita-cita, memahami dan berkeinginan untuk belajar melakukan sesuatu. Selain iu, secara dini peserta didik dipersiapkan untuk belajar

²² M.Thobroni, *op.cit.*, h.235.

hidup bersama berdampingan dengan masyarakat dan belajar menghadapi sesuatu yang sulit bersama di kemudian hari.

Roger dan Johnson mengungkapkan lima unsur dalam strategi pembelajaran kooperatif agar pembelajaran mencapai hasil yang maksimal. Kelima unsur tersebut adalah sebagai berikut:²³

a. Saling ketergantungan positif

Dalam pembelajaran kooperatif, guru perlu menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa merasa saling membutuhkan. Nurhadi menyatakan rasa saling membutuhkan tersebut dapat dicapai melalui rasa saling ketergantungan dalam pencapaian tujuan, saling ketergantungan dalam menyelesaikan tugas, saling ketergantungan dalam mencari bahan atau sumber belajar dan saling ketergantungan dalam mencapai hasil belajar yang baik.

b. Tanggung jawab perseorangan

Perwujudan strategi pembelajaran kooperatif tentunya berupa kelompok belajar. Dalam kelompok belajar peserta didik memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas di kelompoknya secara baik. Meskipun dalam penilaian ditujukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap pelajaran secara individu, baik buruknya skor ataupun nilai yang dikumpulkan oleh masing-masing anggota kelompok.

c. Tatap muka

Interaksi antar anggota kelompok sangat penting karena siswa membutuhkan bertatap muka dan berdiskusi. Dengan adanya tatap muka ini,

²³ *Ibid.*, h.239.

antar anggota kelompok akan membentuk hubungan yang menguntungkan untuk semua anggota.

d. Komunikasi antar anggota

Sebelum menugaskan siswa dalam kelompok, guru perlu mengajarkan cara-cara berkomunikasi yang efektif seperti bagaimana caranya caranya menyanggah pendapat orang lain dengan baik tanpa harus menyinggung perasaan orang tersebut.

e. Evaluasi proses kelompok

Guru perlu menjadwalkan waktu khusus untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

Adapun perbedaan secara signifikan antara kelompok belajar kooperatif dengan kelompok belajar konvensional adalah sebagai berikut:²⁴

Tabel 2.1 Perbedaan Kelompok Kooperatif Dan Konvensional

No	Kelompok belajar kooperatif	Kelompok belajar konvensional
1.	Adanya saling ketergantungan positif saling membantu dan saling memberikan motivasi sehingga ada interaktif promotif.	Pendidik sering membiarkan adanya peserta didik yang mendominasi kelompok atau menggantungkan diri pada kelompok.
2.	Adanya akuntabilitas individual yang mengukur penguasaan materi	Akuntabilitas individual seringkali diabaikan sehingga

²⁴ Rahman Johar, Dkk, *op.cit.*, h.32.

	<p>pembelajaran tiap anggota kelompok dan kelompok diberikan umpan balik tentang hasil belajar para anggotanya sehingga dapat mengetahui siapa yang memerlukan bantuan dan siapa yang dapat memberikan bantuan.</p>	<p>tugas-tugas sering di borong oleh salah satu anggota kelompok sedangkan anggota kelompok lainnya hanya ikut diatas keberhasilan temannya.</p>
3.	<p>Kelompok belajar heterogen baik dalam kemampuan akademik, jenis kelamin, ras dan sebagainya.</p>	<p>Kelompok belajar biasanya homogen.</p>
4.	<p>Pimpinan kelompok dipilih secara demokratis atau bergilir untuk memberikan setiap anggota kelompok lainnya pengalaman yang sama dalam memimpin.</p>	<p>Pemimpin sering ditentukan oleh pendidik atau kelompok dibiarkan memilih pemimpinnya dengan cara masing-masing.</p>
5.	<p>Keterampilan sosial yang diperlukan dalam kerja kelompok seperti kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, mempercayai orang lain dan mengelola konflik secara langsung diajarkan.</p>	<p>Keterampilan sosial sering kali tidak langsung diajarkan.</p>
6.	<p>Pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung pendidik terus melakukan pemantauan melalui</p>	<p>Seringkali pendidik tidak melakukan pemantauan saat proses pembelajaran dengan</p>

	observasi dan melakukan intervasi jika jika terjadi masalah dalam kerja sama antar anggota kelompok.	berkelompok sedang berlangsung.
7.	Pendidik memperhatikan secara langsung proses kelompok yang sedang berlangsung.	Pendidik sering tidak memperhatikan proses kelompok yang terjadi dalam kelompok belajar.
8.	Penekanan tidak hanya pada penyelesaian tugas, tetapi juga hubungan interpersonal.	Penekanan sering terjadi hanya pada saat penyelesaian tugas saja.

5. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut bahasa metode berasal dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* yang berarti melalui sedangkan *hodos* berarti jalan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian metode adalah sebuah jalan yang akan ditempuh oleh seseorang untuk sampai kepada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan perusahaan maupun dalam ilmu pengetahuan.²⁵

Perspektif islam terkait dengan metode pembelajaran ini dapatlah dilihat diantaranya ditegaskan dalam surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

²⁵ Arief Armai, (2002), *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, h. 87.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِأَتْيِ هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl, 16:125)

Ayat di atas menegaskan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan maka haruslah dengan menggunakan metode yang bijaksana (hikmah), pelajaran baik dan diskusi dengan cara yang baik pula.

Kemudian metode *snowball throwing* atau yang juga sering dikenal dengan *snowball fight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran, *snowball throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

Menurut Ismail, *snowball throwing* berasal dari dua kata yaitu *snowball* dan *throwing*. *Snowball* dapat diartikan sebagai bola salju, sedangkan *throwing* berarti melempar, Jadi *snowball throwing* adalah melempar bila salju. Di dalam pembelajaran *snowball throwing*, siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang

mana setiap anggota kelompok membuat bola yang berisi pertanyaan-pertanyaan.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa metode *snowball throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang mengandalkan ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh pendidik kepada teman sekelompoknya dan dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik untuk membuat pertanyaan apa saja yang menyangkut kepada materi yang telah disampaikan kemudian membentuknya seperti bola salju, selanjutnya melemparkan bola tersebut kepada peserta didik lainnya dan peserta didik yang mendapatkannya harus menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut.

Penerapan metode *snowball throwing* dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi yang diajarkan, data melatih jiwa kepemimpinan serta meningkatkan keterampilan dalam membuat pertanyaan-pertanyaan analitis. Metode ini juga sangat menyenangkan karena dikolaborasikan dengan permainan menarik berupa membentuk dan melempar bola-bola kertas yang tentunya dapat disukai siswa. Strategi pembelajaran *snowball throwing* juga dapat melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya.

Adapun tujuan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* adalah:

- a) Mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat
- b) Meningkatkan jiwa kepemimpinan peserta didik

²⁶Nining Mariyaningsih, Dkk, (2018), *Bukan Buku Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, Surakarta: Kekata Publisher, h.120.

- c) Membuat suasana kelas bergairah dan meyenangkan
- d) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik
- e) Meningkatkan daya ingat peserta didik
- f) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- g) Meningkatkan pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi ajar.²⁷

Berikut langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing* adalah sebagai berikut:²⁸

- a) Guru menyampaikan materi yang akan di sajikan.
- b) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- d) Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berhubungan dengan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e) Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama 10 menit.
- f) Setelah siswa mendapatkan satu bola, ia diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian.

²⁷ Habibati, (2017), *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, h.131.

²⁸ Miftahul Huda, (2018), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.227.

- g) Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran.

Adapun kelebihan dalam memakai metode *snowball throwing* adalah sebagai berikut:²⁹

- a) Meningkatkan kemauan peserta didik dalam merumuskan dan menjawab pertanyaan.
- b) Melatih kesiapan siswa dalam memahami materi.
- c) Biasanya penjelasan dari teman sebaya lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena menggunakan level bahasa yang setara.
- d) Melatih keberanian dalam mengungkapkan pendapat.
- e) Meningkatkan kerjasama antar peserta didik dan melatih tanggung jawab.

Adapun kelemahan dalam memakai metode *snowball throwing* adalah sebagai berikut:

- a) Tidak semua pelajaran cocok dengan metode ini.
- b) Pengetahuan/ materi yang di dapat kadang kurang luas.
- c) Kelas bisa menjadi gaduh saat proses pelemparan bola salju.
- d) Diperlukan kemampuan guru dalam mengontrol kelas.
- e) Keberhasilan mengembangkan kerja sama dalam kelompok memerlukan waktu yang cukup lama dan memerlukan tahapan berikutnya, tidak hanya satu pertemuan saja.

B. Penelitian Relevan

1. Arfiah Ika Mardiana (2019) Dengan Judul *Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Mts Di Kecamatan Gondang Rejo Kabupaten Karang Anyar*. Dari data empiris

²⁹ Nining Mariyaningsih, Dkk, *op.cit.*, h.121.

hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan nilai post test rata-rata lebih besar dengan menggunakan metode *snowball throwing* dengan nilai post test rata-rata sebesar 78,19 yang termasuk dalam kriteria tuntas dari pada dengan menggunakan metode ceramah dengan nilai post test rata-rata 73,67 yang juga termasuk dalam kriteria tuntas. Lalu juga dilakukan uji menggunakan test T dengan kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu nilai t_{hitung} 2,597 dan t_{tabel} 2,44, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII Mts Di Kecamatan Gondang Rejo Kabupaten Karang Anyar.

2. Nanda Jelita Lailatul Karomah (2018) Dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadis Siswa Kelas VII Di Mts As Syafi'iyah Gondang*. Hasil penelitian yang didapat dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar Al Qur'an hadis siswa kelas VII di Mts As Syafi'iyah Gondang menunjukkan 3 ranah kecerdasan, yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Pada hasil belajar siswa ranah kognitif memiliki pengaruh yang signifikan, dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,778$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67252$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 56$. Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai $d = 0,916$. Kemudian hasil belajar siswa pada ranah afektif dengan nilai uji-t

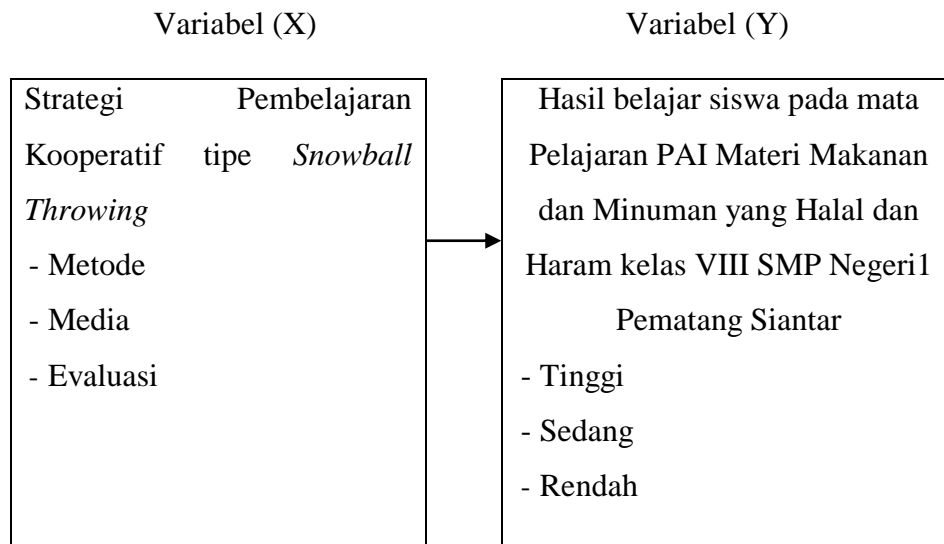
diperoleh $t_{hitung} = 3.526$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67252$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 56$. Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai $d = 0,916$. Lalu pada ranah psikomotorik diperoleh $t_{hitung} = 2,83$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67252$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 56$. Pengaruh yang dimiliki tergolong sedang dengan nilai $d = 0,736$.

3. Lidya Natalia Sartono (2017) dengan judul *Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDN Jaka Mulya Kota Bekasi*. Hasil penelitian menunjukkan pada uji normalitas, homogenitas dan t sampel berpasangan dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil uji normalitas didapat nilai Kolmogorof-Smirnov i Sig.0.200, dan Shapiro-Wilk 0.204 sehingga $\alpha = 5\% = 0.05 < \text{Sig.}0.379$, sehingga dapat dikatakan sampel data didapat dari varians yang homogen, pada Sig(2-Tailed) sebesar $0,023 < 0,05$. Sesuai dengan uji-t sampel maka H_0 ditolak, H_a diterima, maka dapat disimpulkan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Berfikir

Salah satu indikator penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk menaikkan hasil belajar peserta didik maka diperlukannya kreatifitas pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga dapat menambah keaktifan serta semangat peserta didik di kelas. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya adalah metode *snowball throwing*.

Gambar 2.1 Bagan Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Kelas VIII SMP Negeri 1 Pematang Siantar



Keterangan:

X : Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat.

Y : Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi.³⁰ Berdasarkan uraian kerangka berfikir di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri1 Pematang Siantar.

³⁰ Syahrudin dan Salim, (2014), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, h.98.

Ho : Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri1 Pematang Siantar.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII SMP Negeri1 Pematang Siantar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Pematang Siantar. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan belum ada penelitian sebelumnya di sekolah ini terkait dengan judul penelitian skripsi ini. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengacu kepada pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi eksperimen*. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.³¹ Metode eksperimental bertujuan untuk memperoleh hubungan sebab akibat yang tegas, jelas dan pasti antara beberapa faktor penyebab dengan permasalahan atau keadaan. Dalam jenis penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yang dipilih yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus dengan memberikan variasi metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *snowball throwing* sedangkan dalam kelas kontrol peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Hadari Nawawi populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-

³¹ Muslich Anshori, (2009), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, h.11.

gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri1 Pematang Siantar tahun ajaran 2020-2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jlh Siswa	Jlh Siswa Muslim	Jlh Siswa Non-Muslim
1.	VIII-1	32	32	0
2.	VIII-2	32	32	0
3.	VIII-3	32	32	0
4.	VIII-4	31	31	0
5.	VIII-5	31	31	0
6.	VIII-6	31	31	0
7.	VIII-7	30	30	0
8.	VIII-8	31	8	23
9.	VIII-9	31	10	21
Jumlah		281	237	44

2. Sampel

Penentuan jumlah dan besar sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiono menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³²

³² Sugiono, (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, h. 85.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti mengambil sampel satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas lagi sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Kelompok	Jumlah siswa
1.	VIII-5	Kontrol	31
2.	VIII-6	Eksperimen	31
Jumlah			62

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* (X) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Masing-masing variabel di definisikan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang mengandalkan ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh pendidik kepada teman sekelompoknya dan dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik untuk membuat pertanyaan apa saja yang menyangkut kepada materi yang telah disampaikan kemudian membentuknya seperti bola salju, selanjutnya melemparkan bola tersebut kepada peserta didik lainnya dan peserta didik yang mendapatkannya harus menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut.

2. Hasil belajar adalah gambaran kemampuan peserta didik yang telah diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan diukur dan diwujudkan dalam angka. Penilaian terhadap kemampuan peserta didik diperoleh dalam bentuk tes pilihan berganda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu instrumen yang dilakukan sebelum penelitian atau bisa disebut sebagai pendukung berjalannya penelitian selanjutnya. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan oleh peneliti melalui penggunaan panca indra.³³ Pada penelitian ini melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi sekolah yang akan diteliti untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar.

2. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (*performance*) seseorang.³⁴ Dengan tes maka peneliti akan memperoleh data yang mampu memberikan informasi tentang sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti kepada peserta didik yang menuntut dalam tugas-tugas

³³ Burhan Bungin, (2017), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, h.144.

³⁴ Salim, (2014), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, h. 141.

kognitif. Respon atau jawaban yang diberikan oleh subjek terhadap pertanyaan tersebut akan diberi skor yang mencerminkan karakteristik subjek.³⁵ Adapun tes yang diberikan kepada peserta didik adalah soal pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban yaitu a, b, c atau d pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram sebanyak 30 butir soal pada *pre-test* dan *post-test*. Untuk memenuhi kriteria alat yang digunakan untuk penilaian mampu mencerminkan yang sebenarnya, maka alat tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Validitas Tes

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin di ukur.³⁶ Validitas juga dapat diartikan sebagai derajat ketepatan atau kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur serta sejauh mana instrumrn tersebut menjalankan fungsi pengukurannya.³⁷ Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan variable y

x = Skor butir soal

y = Skor total

N = Banyak siswa

³⁵ *Ibid.*, h.142.

³⁶ *Ibid.*, h.133.

³⁷ Febri Endra, (2017), *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistik Praktis)*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, h.133.

Tabel 3.3 tingkat validitas tes

No	Indeks Validitas	Kriteria
1.	$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
3.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,20$	Sangat tinggi

Apabila $r_{\text{Hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka korelasi signifikan artinya item soal yang digunakan sudah valid, sebaliknya Apabila $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut tidak valid.

2. Reliabilitas Soal

Suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan *Kuder Richardson* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyaknya item soal

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Rumus varians:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

3. Indeks Kesukaran Soal

Indeks kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu butir soal. Kesukaran antara 0,0 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Taraf dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu sukar, sedangkan indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal tersebut mudah.

Adapun rumus mencari taraf kesukaran adalah:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah siswa yang menjawab benar

Js = jumlah siswa peserta tes

Menurut Arikunto, indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:³⁸

Tabel 3.4 klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Klasifikasi
0,00 sampai 0,30	Sukar
0,31 sampai 0,70	Sedang
0,71 sampai 1,0	Mudah

³⁸ Suharsimi Arikunto, (2005), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h.210.

4. Daya Pembeda Soal

Adapun rumus mencari daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembela

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria daya pembeda adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Indeks Daya Pembeda Soal

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0,00 sampai 0,20	Jelek
0,20 sampai 0,40	Cukup
0,40 sampai 0,70	Baik
0,70 sampai 1,00	Baik sekali

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengukuran hasil belajar PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram disusun dengan menggunakan tes objektif pilihan berganda dengan option pilihan jawaban empat yaitu a, b, c dan d yang berjumlah 30 butir soal.

Setiap butir tes memiliki bobot untuk pilihan yang benar adalah 1 dan pilihan jawaban yang salah adalah 0.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar PAI

No	Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Tes hasil belajar	Memahami ketentuan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram	Menunjukkan dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haran	2, 7, 13, 25, 26, 27	6
			Menjelaskan kriteria makanan dan minuman yang halal dan haram	1, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 22, 23, 24, 29	13
			Mengidentifikasi jenis makanan dan minuman yang halal dan haram	4, 11, 15, 16, 17, 18, 19, 20	8
			Menjelaskan akibat buruk mengkonsumsi	2	1

			makanan dan minuman yang haram		
			Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal	28, 30	2
Jumlah					30

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi histogram, rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan pada analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik dan diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

Menghitung rata-rata (mean) skor dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean (rata-rata)

x_i = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah Individu

Menghitung Standar Deviasi (Simpangan Baku) dengan rumus :

$$SD = \frac{\overline{X^2}}{N} - \frac{X}{N}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$\frac{X^2}{N}$ = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N

$\frac{X}{N}$ = Semua skor dijumlahkan, dibagi N kemudian dikuadratkan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.³⁹ Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah metode *liliefors* (Lo), langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Mencari bilangan baku, digunakan rumus :

$$Z_i = \frac{1-x}{SD}$$

Keterangan :

X = rata-rata sampel

S = Simpangan baku (standar deviasi)

- b. Menghitung Proporsi $F(z_i)$ yaitu :

$$F(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

- c. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian harga mutlaknya.
- d. Bandingkan dengan L_o dan L_{tabel} , ambillah harga yang paling besar disebut dengan L_o untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita

³⁹ Arif Hidayat, (2017), *Statistik Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.h.74.

bandingkan L_o dengan L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :

- 1) Jika $L_o < L_{tabel}$ maka data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
- 2) Jika $L_o > L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁴⁰

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas memberikan indikasi dan hasil penelitian berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari sampel penelitian. Untuk pengujian homogenitas dalam hal ini dapat diuji menggunakan rumus Fisher atau disebut juga perhitungan dengan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

s_1^2 = Simpangan baku terbesar

s_2^2 = Simpangan baku terkecil

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari data distribusi. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan dk penyebut $n-1$ dan dk pembilang = $n-1$. Kriterianya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan

⁴⁰ Harun Sitompul, (2017), *Statistika Pendidikan Teori Dan Cara Perhitungan*, Medan: Perdana Publishing, h.99.

Ha ditolak berarti varians homogen. Namun jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan:

t = harga t perhitungan

\bar{x}_1 = rata-rata hasil tes peserta didik pada kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata hasil tes peserta didik pada kelas kontrol

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas eksperimen

S = Standar deviasi gabungan dari dua kelas sampel

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian pada signifikan (α) = 0,05 yaitu:

- a. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- b. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. profil sekolah SMP Negeri 1 Pematang Siantar

Berdasarkan observasi, diperoleh dari data dari kepala sekolah seperti profil sekolah, tujuan, visi dan misi, data guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Pematang Siantar sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|---------------------------------------|
| a. Nama sekolah | : SMP Negeri 1 Pematang Siantar |
| b. Alamat lengkap sekolah | : Jl. Merdeka No.331 Pematang Siantar |
| Kelurahan | : Pardomuan |
| Kecamatan | : Siantar Timur |
| Kabupaten/Kota | : Pematang Siantar |
| Provinsi | : Sumatera Utara |
| c. Nama kepala sekolah | : Edianto Saragih, S.Pd |
| d. Status sekolah | : Negeri |

1) Visi dan Misi

Visi : Unggul dalam prestasi, sikap dan perilaku yang berbudaya lingkungan hidup berdasarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Misi :

- a. Memberikan pelayanan prima dalam kegiatan proses belajar mengajar yang menyentuh ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan

b. Melaksanakan kurikulum 2013 dengan menggunakan metode pendekatan saintifik (*observing, questioning, associating, experimenting, networking*)

c. Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler (Pramuka, PMR, Olahraga, Seni) berbasis Peduli Lingkungan Hidup .

d. Menciptakan, Memelihara dan Melestarikan Lingkungan Sekolah yang Bersih, berciri hijau indah Berestetika (Beri Cinta) secara berkelanjutan

e. Melaksanakan upaya pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan, Mengupayakan pelestarian dan Pengendalian fungsi lingkungan secara berkelanjutan yang berbudaya dan berestetika.

f. Meningkatkan kinerja Profesionalisme guru dan pegawai yang peduli akan Lingkungan Hidup.

g. Meningkatkan disiplin guru dan siswa.

h. Menumbuh kembangkan rasa tulus dan ikhlas dalam segala tugas dan tanggungjawab yang diemban warga sekolah.

2) Tujuan

a. Memenuhi akan pemerataan dan keadilan pendidikan yang baik.

b. Memenuhi akan pendidikan yang bermutu, Efisien dan Relevan serta berdaya saing yang tinggi.

c. Memenuhi akan pendidikan yang transparan, akuntabel, Efektif dan Partisipatif.

d. Memenuhi akan tata kelola pendidikan yang baik.

- e. Memenuhi akan ketercapaian kompetensi siswa yang mampu bersaing dalam Era Global.

3) Tenaga pendidik dan peserta didik

a. Pendidik

Tabel 4.1 Pendidik

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	1	-	-	-	1
2	S1	17	47	-	-	64
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	3	7	1	1	11
5	D2	-	2	-	-	2
6	D1	3	2	-	-	5
7	≤ SMA/Sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		24	58	1	1	84

b. Peserta Didik

Tabel 4.2 Peserta Didik

Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII+VIII+IX)	
Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
368	10	281	9	329	9	987	28

4) Sarana Prasarana

Tabel 4.3 Sarana Prasarana

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi (*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi (*)
1. Perpustakaan	1	10 x 15	Baik	6. Lab. Bahasa	1	10x15	Baik
2. Lab. IPA	2		Baik	7. Lab. Komp	1	10x15	Baik
3. Keterampilan	0		Rusak	8. PDT	-	-	-
4. Multimedia	-		-	9.	1	-	Baik

				Serbaguna/aula			
5. Kesenian	-		-				

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi *)
1. Kepala Sekolah	1	36 m ²	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1		Baik
3. Guru	1		Baik
4. Tata Usaha	1		Baik
5. Tamu	1		Baik
6. UKS	1		Baik
7. Sanggar	-		-
8. Komite Sekolah	1		Baik
10. BK	1		Baik

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi *)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi *)
1. Gudang	1	7x4m	Baik	10. Ibadah	1	6x6 m	Baik
2. Dapur	-	-	-	11. Ganti	-	-	-
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	-	-	-
4. KM/WC Guru	2	2x5 m	Baik	13. Hall/lobi	-	-	-
5. KM/WC Siswa	4	4x6 m	Baik	14. Kantin	1	4x6 m	Baik
6. BK	1	7x4 m	Baik	15. Rumah Pompa /Menara Air	-	-	-
7. UKS	1	3x4 m	Baik	16. Bangsal Kendaraan	-	-	-
8. PMR/Pramuka	-	-	-	17. Rumah Penjaga	2	6x6m	Baik
9. OSIS	1	3x3 m	Baik	18. Pos Jaga	1	1,5x2	Baik

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi *)	Keterangan
1. Lapangan Olahraga a. Lapangan Volley	2	9 x 18 m	Baik	Digunakan siswa untuk penjaskes
2. Lapangan Upacara	1	30 x 40 m	Baik	Upacara setiap hari senin, HUT dan lainnya

2. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pematang Siantar yang beralamat di Jl Merdeka No. 331 kecamatan Siantar Timur Kota Pematang Siantar. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model penelitian Quantitatif eksperimen dengan melibatkan 2 (dua) kelas VIII (delapan) yang diberikan perlakuan berbeda.

Tabel 4.4 Perlakuan Kelas Penelitian

No	Kelas	Perlakuan	Jumlah
1.	VIII-5	Kelas Eksperimen	31
2.	VIII-6	Kelas Kontrol	31
Jumlah			62

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari bulan Februari 2020 dengan menggunakan observasi. Pada awal kegiatan penelitian, siswa kelas VIII diberikan pre-test untuk mengetahui hasil belajar siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Pematang Siantar. Pada awal penelitian, siswa kelas VIII diberikan pre-tes untuk mengetahui hasil belajar siswa-siswi mata mata Pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Sebelum instrumen diberikan kepada responden, tes terlebih dahulu di uji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal serta tingkat kesukaran soal. Hal ini dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen yang akan diberikan kepada responden. Setelah dilakukan uji kelayakan maka instrumen yang layak untuk diuji akan diberikan kepada siswa sebagai pre-tes.

Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berbeda kepada kedua kelas. Kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi konvensional

sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada materi yang sama yaitu makanan dan minuman yang halal dan haram pada mata pelajaran PAI. Setelah itu diberikan instrumen post-tes untuk mengukur apakah strategi pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Sebelum dilakukan pemberian instrumen kepada responden, maka dilakukan penghitungan validitas instrumen yang akan diberikan. Penghitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Correlation Product Moment* pada aplikasi *SPSS 21*. Syarat validitas adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom $(df) = n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013 : 53). Dimana $df = 31 - 2 = 29$ maka $r_{tabel} = 0,355$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument tes disimpulkan dari 30 butir soal yang diuji cobakan, diperoleh 24 butir soal dinyatakan valid dan 6 butir soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 24 butir soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrument pada Pre-Test dan Post-Test. Adapun perhitungan uji validitas instrument tes dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.5 Uji Validitas Tes

No. Item	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,571	0,355	Valid

2	0,628	0,355	Valid
3	0,455	0,355	Valid
4	0,663	0,355	Valid
5	0,495	0,355	Valid
6	0,628	0,355	Valid
7	0,508	0,355	Valid
8	0,663	0,355	Valid
9	0,602	0,355	Valid
10	0,07	0,355	Tidak Valid
11	0,688	0,355	Valid
12	0,729	0,355	Valid
13	0,506	0,355	Valid
14	0,623	0,355	Valid
15	0,049	0,355	Tidak Valid
16	0,628	0,355	Valid
17	0,159	0,355	Tidak Valid
18	0,581	0,355	Valid
19	0,281	0,355	Tidak Valid
20	-0,199	0,355	Tidak Valid
21	0,633	0,355	Valid
22	0,608	0,355	Valid
23	0,637	0,355	Valid
24	0,550	0,355	Valid

25	0,760	0,355	Valid
26	-0,750	0,355	Tidak Valid
27	0,621	0,355	Valid
28	0,526	0,355	Valid
29	0,614	0,355	Valid
30	0,514	0,355	Valid
31	0,699	0,355	Valid

2. Uji Reliabilitas

Apabila sudah mendapatkan hasil perhitungan validitas instrumen penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menghitung untuk mencari reliabilitas tes tersebut. Perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Reliabilitas pada *SPSS 21*. Dengan melihat nilai *Guttman Split-Half Coefficient* > 0,6 maka butir soal dinyatakan Reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics			
		Value	.845
	Part 1	N of Items	15 ^a
Cronbach's Alpha		Value	.774
	Part 2	N of Items	15 ^b
		Total N of Items	30
Correlation Between Forms			.788
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.882
	Unequal Length		.882
Guttman Split-Half Coefficient			.878

- a. The items are: Soal 1, Soal 2, Soal 3, Soal 4, Soal 5, Soal 6, Soal 7, Soal 8, Soal 9, Soal 10, Soal 11, Soal 12, Soal 13, Soal 14, Soal 15.
- b. The items are: Soal 16, Soal 17, Soal 18, Soal 19, Soal 20, Soal 21, Soal 22, Soal 23, Soal 24, Soal 25, Soal 26, Soal 27, Soal 28, Soal 29, Soal 30.

Melalui rumus *Guttman Split-Half* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,878.

Angka ini menunjukkan bahwa butir soal terbukti reliabel sebab nilai koefisien mencapai nilai (0,6) atau koefisien *Guttman Split-Half* yang didapat $> 60\%$ (0,60).

3. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Analisis tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah.

Berdasarkan perhitungan hasil dari *output SPSS* Versi 21 didapat bahwa terdapat soal yang dikategorikan mudah sebanyak 10 soal, soal yang dikategorikan sedang sebanyak 20 soal sementara, tidak ada soal yang dikategorikan sukar. Secara ringkas hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Uji Kesukaran Soal

No Soal	Uji Kesukaran Soal	Keterangan
1	0,55	Sedang
2	0,58	Sedang
3	0,48	Sedang
4	0,55	Sedang
5	0,65	Sedang

6	0,58	Sedang
7	0,55	Sedang
8	0,68	Sedang
9	0,65	Sedang
10	0,74	Mudah
11	0,81	Mudah
12	0,55	Sedang
13	0,61	Sedang
14	0,84	Mudah
15	0,84	Mudah
16	0,74	Mudah
17	0,58	Sedang
18	0,61	Sedang
19	0,71	Mudah
20	0,61	Sedang
21	0,55	Sedang
22	0,58	Sedang
23	0,77	Mudah
24	0,77	Mudah
25	0,58	Sedang
26	0,65	Sedang
27	0,52	Sedang
28	0,74	Mudah

29	0,71	Mudah
30	0,61	Sedang

Perhitungan analisis tingkat kesukaran soal selengkapnya berupa *output SPSS 21* yang dapat dilihat pada lampiran.

4. Uji Daya Pembeda Soal

Uji Daya Pembeda Soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara warga belajar atau siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan warga belajar atau siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan. Manfaat daya pembeda butir soal adalah

1. Untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empiriknya. Berdasarkan indeks daya pembeda, setiap butir soal dapat diketahui apakah butir soal itu baik, direvisi, atau ditolak.
2. Untuk mengetahui seberapa jauh butir soal dapat mendeteksi/membedakan kemampuan siswa.

Tabel 4.8 Hasil Nilai Cronbach's

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	30

Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk uji daya beda sebesar 0,895

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari *Corrected Item- Total Correlation* diketahui bahwa daya pembeda soal yang tergolong baik adalah sebanyak 22 soal,

daya pembeda soal yang tergolong baik sekali hanya terdapat 1 soal, sementara daya pembeda soal yang tergolong cukup sebanyak 2 soal, daya pembeda soal yang tergolong jelek ada 2 soal dan daya pembeda soal yang tergolong tidak baik dimana nilai yang bernilai minus sebanyak 3 Selanjutnya, untuk melihat ringkasan hasil uji daya beda soal instrument tes dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Uji Daya Beda Soal

No Soal	Nilai Daya Beda	Keterangan
1	0,519	Baik
2	0,582	Baik
3	0,396	Cukup
4	0,621	Baik
5	0,441	Baik
6	0,582	Baik
7	0,621	Baik
8	0,557	Baik
9	0,002	Jelek
10	0,652	Baik
11	0,701	Baik
12	0,45	Baik
13	0,577	Baik
14	-0,003	Tidak Baik
15	0,594	Baik
16	0,098	Jelek

17	0,531	Baik
18	0,215	Cukup
19	-0,26	Tidak Baik
20	0,588	Baik
21	0,56	Baik
22	0,592	Baik
23	0,506	Baik
24	0,733	Baik Sekali
25	-0,144	Tidak Baik
26	0,576	Baik
27	0,471	Baik
28	0,572	Baik
29	0,464	Baik
30	0,661	Baik

C. Teknik Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan kegiatan analisa data untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antar dua kelompok. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan Uji Prasyarat analisis data. Dalam hal ini akan dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan cara sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum,

sum, range. Dari output *SPSS 21* dapat dilihat nilai deskriptif yang dilakukan di kelas eksperimen pre-test dan post-test dan kelas kontrol pre-test dan post-test :

Tabel 4.10 Hasil Statistik Deskripsi Nilai Pre-Tes

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen Pre-Test	31	33.33	66.67	1579.17	50.941	8.72151	76.065
Eksperimen Post-Test	31	54.17	100.00	2416.67	77.957	13.18403	173.819
Kontrol Pre-Test	31	29.17	66.67	1595.85	51.479	8.90759	79.345
Kontrol Post-Test	31	37.50	100.00	2062.51	66.532	15.71894	247.085
Valid N (listwise)	31						

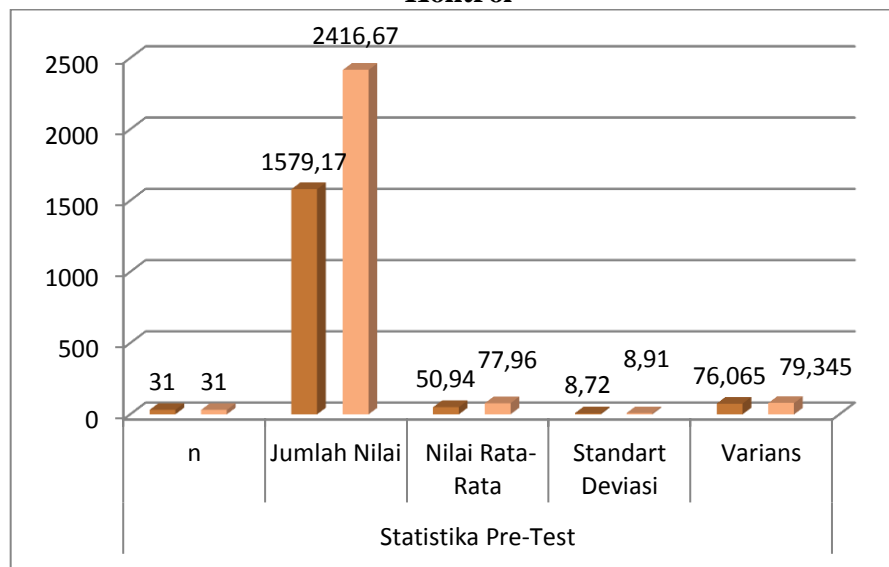
a) Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil pre-test yang dilakukan, nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 33,33 dan kelas kontrol sebesar 29,17, sementara nilai maksimal kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berada pada angka 66,67. Selain tu nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah sebesar 50,94. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 51,48. Untuk lebih detail hasil pre-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Statistika Pre-Test				
	n	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Standart Deviasi	Varians
Kelas Eksperimen	31	1579,17	50,94	8,72	76,065
Kelas Kontrol	31	2416,67	51,48	8,91	79,345

Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



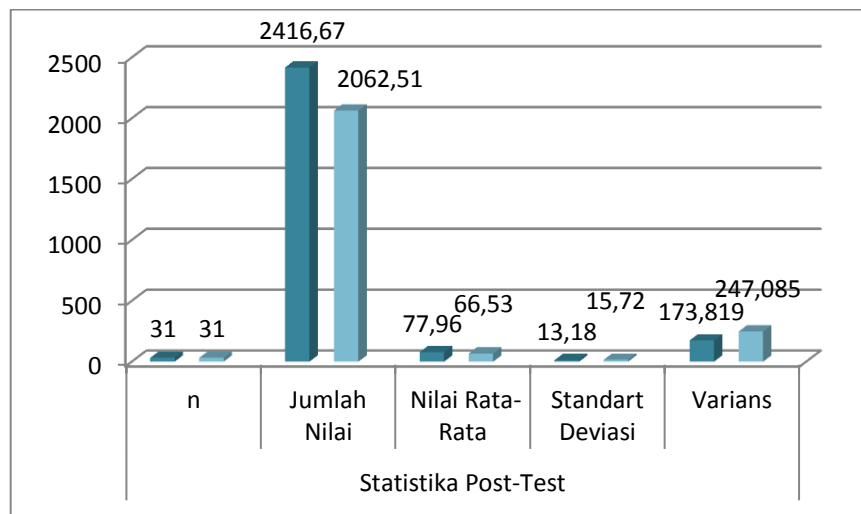
b) Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil post-test yang dilakukan, nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 54,17 dan kelas kontrol sebesar 37,50, sementara nilai maksimal kelas eksperimen dan kelas kontrol sama sama berada pada angka 100 (sempurna). Selain tu nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah sebesar 77,96. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 66,53. Untuk lebih detail hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Statistika Post-Test				
	n	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Standart Deviasi	Varians
Kelas Eksperimen	31	2416,67	77,96	13,18	173,819
Kelas Kontrol	31	2062,51	66,53	15,72	247,085

Gambar 4.2 Diagram Batang Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



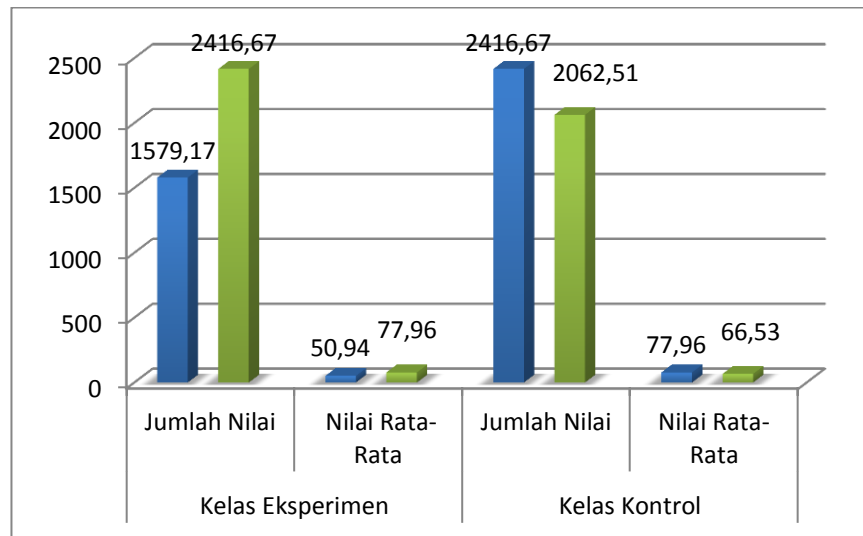
c) Perbedaan Rata-Rata Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari perhitungan tersebut terdapat perbedaan rata-rata pre-tes dan post-tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara ringkas perbedaan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.13 Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
Pre-Test	1579,17	50,94	2416,67	51,48
Post-Test	2416,67	77,96	2062,51	66,53

Gambar 4.3 Diagram Perbedaan Nilai Eksperimen dan Kelas Kontrol



Secara deskriptif, terdapat beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan tabel dan diagram tersebut yaitu:

- Rata-rata nilai pre-tes kelas eksperimen sebesar 50,94 dan nilai rata-rata pre-tes kelas kontrol sebesar 51,48 dengan jumlah populasi yang sama yaitu sebanyak 31 siswa. Dengan demikian nilai pretes kelas eksperimen < kelas kontrol.
- Rata-rata nilai post-tes kelas eksperimen sebesar 77,96 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu sebesar 66,53 dengan jumlah populasi yang sama yaitu sebanyak 31 siswa. Dengan demikian nilai post-tes kelas eksperimen > kelas kontrol.

2. Perhitungan Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametric (uji paired sample t test dan uji independent sample t test). Uji normalitas menggunakan SPSS dilakukan dengan uji *Liliefors* yang mana pada statistik parametric pada SPSS ada 2 macam uji normalitas yakni uji *Kolmogorov-smirnov* dan uji *Shapiro-wilk*.

Tabel 4.14 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test	.128	31	.200	.966	31	.41
	Eksperimen			*			.2
	Post-Test	.088	31	.200	.961	31	.30
	Eksperimen			*			.1
	Pre-Test Kontrol	.144	31	.102	.958	31	.25
	Post-Test Kontrol	.138	31	.136	.965	31	.39
							.9

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

a) Uji Normalitas Nilai Pre-Test

Dari hasil nilai pre-test yang diperoleh, maka dilakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai pre-test baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari nilai tersebut, maka diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen sebesar 0,412 artinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Dan nilai pre-test pada kelas kontrol diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,102 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen sebesar 0,253 artinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Nilai Post-Test

Dari hasil nilai post-test yang diperoleh, maka dilakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai post-test baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari nilai tersebut, maka diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen sebesar 0,301 artinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Dan hasil nilai post-test pada kelas kontrol diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,136 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen sebesar 0,399 artinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan (Sig) untuk semua data baik pada uji Kolmogorov-Smirnov maupun Uji Shapiro Wilk $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (Keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data Post-Test Kelas Eksperimen (*Snowball*

Throwing) dan data Post-Test Kelas Kontrol (Konvensional) bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.15 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
	Based on Mean	.534	1	60	.468
	Based on Median	.413	1	60	.523
Hasil belajar Siswa	Based on Median and with adjusted df	.413	1	52.841	.523
	Based on trimmed mean	.517	1	60	.475

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Signifikan (Sig.) *Based on Mean* adalah sebesar $0,468 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

4. Uji Paired Sample T Test

Uji Paired Sample T Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam Uji Paired Sample T Test adalah data terdistribusi normal. Uji Paired Sample T Test dalam

penelitian ini dipakai untuk menjawab apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.

Tabel 4.16 Uji Paired Sampel Test T

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Eksp ^{erimen} Pre-est – Eksp ^{erimen} Post-est	-6.806	1.740	.313	-7.445	-6.168	-21.778	30	.000
Pair 2	Kontrol Pre-Test - Kontrol Post-Test	-3.581	2.419	.434	-4.468	-2.693	-8.241	30	.000

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-Test Kelas Eksp^{erimen} dengan Post-Test Kelas Eksp^{erimen} (Model *Snowball Throwing*).

Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol (strategi konvensional).

Maka berdasarkan pembahasan output Pair 1 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram.

5. Uji Independent Sample T Test

Uji Independent sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Uji Independen sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Makanan dan Minuman Halal dan Haram.

Tabel 4.17 Uji Independent Sample T Test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil belajar Siswa	.534	.468	3.532	60	.001	3.129	.886	1.357	4.901
			3.532	57.928	.001	3.129	.886	1.356	4.902

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara model *Snowball Throwing* dengan model konvensional. Selain itu juga untuk melihat seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa untuk post-test kelas eksperimen dan post test (*Snowball Throwing*) kelas kontrol (model

konvensional) dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif pada uji independent sample t test :

Tabel 4.18 Hasil Statistik Deskriptif Uji Independent Sample T Test

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen Pre-Test	31	33.33	66.67	1579.17	50.9410	8.72151	76.065
Eksperimen Post-Test	31	54.17	100.00	2416.67	77.9571	13.18403	173.819
Kontrol Pre-Test	31	29.17	66.67	1595.85	51.4790	8.90759	79.345
Kontrol Post-Test	31	37.50	100.00	2062.51	66.5326	15.71894	247.085
Valid N (listwise)	31						

Dimana untuk hasil belajar siswa post-test kelas eksperimen (*Snowball Throwing*) nilai rata-rata sebesar 77,96 dan kelas kontrol dengan strategi konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,53 artinya post-test kelas eksperimen > post test kelas kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* lebih efektif digunakan pada saat pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Siantar Timur Kota Pematang Siantar dengan melibatkan dua kelompok kelas yang diberikan perlakuan berbeda. Kelas VIII-5 merupakan kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing, sedangkan

kelas VIII-6 merupakan kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif eksperimen dengan jumlah variabel sebanyak dua variabel. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di SMP Negeri 1 Pematang Siatar.

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data hasil belajar yang diperoleh sebelum dilakukannya perlakuan khusus (pre-tes) dan sesudah dilakukannya post-tes. Sebelum dilakukannya pre-test maka instrumen tes harus di uji terlebih dahulu yaitu dengan uji validitas, reliabilitas, daya beda soal serta tingkat kesukaran soal. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument tes disimpulkan dari 30 butir soal yang diuji cobakan, diperoleh 24 butir soal dinyatakan valid dan 6 butir soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 24 butir soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrument pada pre-test dan post-test.

Dari hasil pre-test yang dilakukan, nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 33,33 dan kelas kontrol sebesar 29,17, sementara nilai maksimal kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berada pada angka 66,67. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah sebesar 50,94. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 51,48. Oleh karena itu dapat dilihat sebelum dilakukannya perlakuan bahwa kelas kontrol memiliki

jumlah nilai rata-rata lebih baik dari kelas eksperimen. Sehingga diperlukannya strategi baru agar nilai rata-rata pada kelas eksperimen dapat meningkat.

Setelah mengukur kemampuan awal pada kedua kelas, maka keduanya diberikan perlakuan berbeda dengan menerapkan strategi pembelahan yang berbeda. Kelas eksperimen (VIII-5) diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing, sedangkan kelas kontrol (VIII-6) hanya menggunakan strategi konvensional.

Berdasarkan hasil post-tes yang dilakukan, nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 54,17 dan kelas kontrol sebesar 37,50, sementara nilai maksimal kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berada pada angka 100 (sempurna). Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah sebesar 77,96. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 66,53.

Setelah mengetahui hasil pre-tes pada kedua kelas, maka dilakukan perhitungan uji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh normal atau tidak. Dari nilai tersebut, maka diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen (VIII-5) sebesar 0,412 artinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Selanjutnya nilai pre-test pada kelas kontrol diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,102 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas kontrol (VIII-6) sebesar 0,253 artinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Setelah mengetahui nilai post-tes kedua kelas maka diperoleh hasil nilai data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen (VIII-5) sebesar 0,301 artinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil nilai post-test pada kelas kontrol diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,136 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas kontrol (VIII-6) sebesar 0,399 artinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Kemudian berdasarkan tabel uji homogenitas dapat dilihat bahwa nilai Signifikan (Sig.) *Based on Mean* adalah sebesar 0,468 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

Setelah itu dilakukan Uji Paired Sample T Test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Setelah melihat data uji Paired Sample T Test, Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-Test Kelas Eksperimen dengan Post-Test Kelas Eksperimen (Model *Snowball Throwing*). Kemudian output Pair 2 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol (strategi konvensional). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran

Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram.

Selanjutnya dilakukan uji Independent Sample T Test untuk melihat apakah nilai rata-rata siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing akan meningkat atau tidak. Setelah melihat data uji Independent Sample T Test, dimana untuk hasil belajar siswa post-test kelas eksperimen (*Snowball Throwing*) nilai rata-rata sebesar 77,96 dan kelas kontrol dengan strategi konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,53 artinya post-test kelas eksperimen > post test kelas kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* lebih efektif digunakan pada saat pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian tersebut dalam disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata pre-tes diperoleh sebesar 51,48 dan jumlah nilai rata-rata post-tes diperoleh sebesar 66,53.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata pre-tes sebesar 50,94 dan jumlah nilai rata-rata post-tes sebesar 77,96.
3. Strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi kooperatif tipe snowball throwing berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa post-test kelas eksperimen (*Snowball Throwing*) nilai rata-rata sebesar 77,96 dan kelas kontrol dengan strategi konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,53 artinya post-test kelas eksperimen > post test kelas kontrol. Oleh karena itu bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* lebih efektif digunakan pada saat pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

B. Saran

1. Bagi guru

Bagi para guru, khususnya guru PAI untuk selalu memberikan inovasi dalam penggunaan strategi pembelajaran karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap suasana kelas yang baik. Dengan adanya inovasi strategi pembelajaran yang menarik maka motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pun dapat meningkat.

2. Bagi siswa

Bagi para siswa hendaknya untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru agar tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Siswa yang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran akan membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena kerjasama antara guru dan siswa merupakan salah satu kunci berhasilnya proses belajar mengajar.

3. Bagi peneliti sejenis

Bagi para civitas akademik yang ingin melakukan penelitian sejenis, agar menguasai strategi pembelajaran yang hendak digunakan serta mempersiapkan materi-materi pelajaran dengan maksimal dan menggunakan waktu yang tersedia secara efisien serta menggunakan fasilitas yang diberikan sekolah dengan bijaksana agar penelitian dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armai, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Burhan Bungin. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Duffy dan Roehler, Gagne dan Briggs. Dalam Sofyan Amri. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Endra, Febri. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistik Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Habibati. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hidayat, Arif. 2017. *Statistik Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Hidayat, Isnu. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Huda, Miftahul. 2018. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep, Dkk. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Johar, Rahman, Dkk. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariyaningsih, Nining, Dkk. 2018. *Bukan Buku Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, Surakarta: Kekata Publisher.
- Mohtar, Imam. 2019. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Bandung: Citapustaka.
- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Kependidikan (Stimulus ilmu pendidikan bercorak Indonesia)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rifqi Amin, A. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Sitompul, Harun. 2017. *Statistika Pendidikan Teori Dan Cara Perhitungan*. Medan: Perdana Publishing
- Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumar, Warni Tune. 2016. *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish.
- Thobroni, M. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- UU RI No 20 Tahun 2003. 2006. *tentang sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: fokus Media.

Lampiran: 1

SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
6.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal	Makanan dan minuman halal	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dari al Qur'an dan hadits serta berbagai sumber Berdiskusi dari hasil analisis makan dan minuman yang halal di makan tetapi tidak baik dan yang halal tetapi baik Menggali informasi melalui VCD/CD/gambar-gambar/charta tentang proses pembuatan minuman dan makanan yang halal dan yang haram 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal. Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang halal Menjelaskan dasar- 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	4 X 40	<p><i>Sumber:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag

			dasar hukum makanan yang halal			
6.2 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal	manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan produk makanan haram dan minuman dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara 	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan halal Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan halal 	Tes tulis	4 X 45	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag
6.3 Menjelas-kan jenis-jenis makanan dan minuman haram	Makanan dan minuman haram	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis berbagai makanan dan minuman yang halal dan 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian makanan 	Tes tulis Tes lisan	2 X 40	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> Al Qur'an terjemahan

minuman haram		<p>yang haram menemukan kadar kehalalan dan keharaman dzat makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan produk makanan haram dan minuman dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara 	<p>dan minuman haram</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang haram. • Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang haram • Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang haram • Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang haram 			<p>dan hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku acuan Paket Fikih Depag
6.4Menjelaskan bahayanya		<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang makanan mengandung kadar kimia 	<p><i>Siswa dapat:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan 	Tes tulis	2 X 40	<p><i>Sumber:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an

mengonsumsi makanan dan minuman haram		<p>yang dapat merugikan kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian literatur/penelusuran internet tentang bahayanya mengonsumsi makanan dan minuman haram 	<p>bahayanya mengonsumsi makanan dan minuman yang haram</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh makanan dan minuman haram Menjelaskan bahayanya mengonsumsi makanan dan minuman haram 	Tes lisan		<p>terjemahan dan hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku acuan Paket Fikih Depag
---------------------------------------	--	---	---	-----------	--	---

6.5 Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan	Binatang halal dan haram	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelas tentang prinsip arti dan prinsip binatang yang diharamkan serta dampak yang 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis binatang yang halal dimakan Menjelaskan jenis binatang yang haram dimakan 	Tes tulis Tes lisan	2 X 40'	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih
---	--------------------------	---	--	------------------------	---------	---

		<p>merugikan kesehatan bila mengkinsumsi binatang haram</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan binatang dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan			Depag
--	--	--	---	--	--	-------

Lampiran: 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Kelas Eksperimen

Sekolah	: SMP Negeri 1 Pematang Siantar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok	: Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram
Kelas/ Semester	: VIII/I
Alokasi Waktu	: 8 x 40 menit/ 4 Pertemuan.

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajarnya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi	
2.8 menghargai perilaku mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S an-Nahl:114	
3.8 memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadis	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram• Menunjukkan dalil tentang makanan dan minuman yang halal dan haram• Menjelaskan kriteria makanan dan minuman yang halal dan haram• Menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram
4.8 Mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai dengan ketentuan syariat islam	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram
2. Siswa dapat menunjukkan dalil tentang makanan dan minuman yang halal dan haram
3. Siswa dapat menjelaskan kriteria makanan dan minuman yang halal dan haram
4. Siswa dapat menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram
2. Dalil tentang makanan dan minuman yang halal dan haram
3. Kriteria makanan dan minuman yang halal dan haram

4. Akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram

E. Strategi, Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran.

1. Strategi : Kooperatif
2. Model : *Snowball Throwing*
3. Pendekatan : Saintifik
4. Metode : Diskusi, tanya jawab

F. Media, Alat dan Sumber Belajar.

1. Media : Bola kertas, Al-Qur'an
2. Alat : Spidol, Papan Tulis, Pulpen, Kertas
3. Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (3x45 menit)

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Pendahuluan Orientasi a) Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. b) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c) Guru mempersiapkan media/alat Apersepsi a) Guru mengaitkan materi pelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang telah lalu. b) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan di pelajari. Motivasi a) Guru memberikan gambaran manfaat dari mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. c) Guru mengajukan pertanyaan.	15 menit

	<p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan itu. b) Guru melakukan pembagian kelompok belajar. c) Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan ini. 	
2.	<p>Kegiatan inti:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik/ ketua kelompok mengamati materi yang disampaikan guru kepadanya tentang pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik bertanya kepada guru jika ada yang belum di pahami. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok, masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mendiskusikan hasil dari informasi yang telah mereka dapatkan. b) Peserta didik membuat pertanyaan tentang masing-masing materi yang di dapatkan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru meminta peserta didik untuk memberikan kepada teman sekelas secara acak b) Guru meminta peserta didik yang mendapatkan pertanyaan untuk menjawab 	105 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru membuat simpulan tentang materi ajar. b) Guru mengadakan evaluasi. 	15 menit

	<p>c) Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</p> <p>d) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	
--	--	--

Pertemuan ke-2 (3x45 menit)

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <p>a) Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p> <p>b) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c) Guru mempersiapkan media/alat</p> <p>Apersepsi:</p> <p>a) Guru mengaitkan materi pelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang telah lalu.</p> <p>b) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan di pelajari.</p> <p>Motivasi:</p> <p>a) Guru memberikan gambaran manfaat dari mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>c) Guru mengajukan pertanyaan.</p> <p>Pemberian acuan:</p> <p>a) Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan itu.</p> <p>b) Guru melakukan pembagian kelompok belajar.</p> <p>c) Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan ini.</p>	15 menit
2.	Kegiatan inti:	105 menit

	<p>Mengamati</p> <p>a) Peserta didik/ ketua kelompok mengamati materi yang disampaikan guru kepadanya tentang dalil tentang makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>Menanya</p> <p>a) Peserta didik bertanya kepada guru jika ada yang belum di pahami.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>a) Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok, masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>a) Peserta didik mendiskusikan hasil dari informasi yang telah mereka dapatkan.</p> <p>b) Peserta didik membuat pertanyaan tentang masing-masing materi yang di dapatkan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Guru meminta peserta didik untuk memberikan kepada teman sekelas secara acak</p> <p>b) Guru meminta peserta didik yang mendapatkan pertanyaan untuk menjawab</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a) Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>b) Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>c) Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</p> <p>d) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	15 menit

Pertemuan ke-3 (3x45 menit)

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.b) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.c) Guru mempersiapkan media/alat <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru mengaitkan materi pelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang telah lalu.b) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan di pelajari. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru memberikan gambaran manfaat dari mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.c) Guru mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan itu.b) Guru melakukan pembagian kelompok belajar.c) Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan ini.	15 menit
2.	<p>Kegiatan inti:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">a) Peserta didik/ ketua kelompok mengamati materi yang disampaikan guru kepadanya tentang dalil tentang kriteria makanan dan minuman yang halal dan haram	105 menit

	<p>Menanya</p> <p>a) Peserta didik bertanya kepada guru jika ada yang belum di pahami.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>a) Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok, masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>a) Peserta didik mendiskusikan hasil dari informasi yang telah mereka dapatkan.</p> <p>b) Peserta didik membuat pertanyaan tentang masing-masing materi yang di dapatkan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Guru meminta peserta didik untuk memberikan kepada teman sekelas secara acak</p> <p>b) Guru meminta peserta didik yang mendapatkan pertanyaan untuk menjawab</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a) Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>b) Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>c) Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran.</p> <p>d) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	15 menit

Pertemuan ke-4 (3x45 menit)

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.b) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.c) Guru mempersiapkan media/alat <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru mengaitkan materi pelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang telah lalu.b) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan di pelajari. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru memberikan gambaran manfaat dari mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.c) Guru mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan itu.b) Guru melakukan pembagian kelompok belajar.c) Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan ini.	15 menit
2.	<p>Kegiatan inti:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">a) Peserta didik/ ketua kelompok mengamati materi yang disampaikan guru kepadanya tentang akibat buruk dari mengkonsumsi makanan dan minuman	105 menit

	<p>yang haram</p> <p>Menanya</p> <p>a) Peserta didik bertanya kepada guru jika ada yang belum di pahami.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>a) Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok, masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>a) Peserta didik mendiskusikan hasil dari informasi yang telah mereka dapatkan.</p> <p>b) Peserta didik membuat pertanyaan tentang masing-masing materi yang di dapatkan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Guru meminta peserta didik untuk memberikan kepada teman sekelas secara acak</p> <p>b) Guru meminta peserta didik yang mendapatkan pertanyaan untuk menjawab</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a) Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>b) Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>c) Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</p> <p>d) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	16 menit

H. Penilaian, pembelajaran remedial, dan Pengayaan:

1. Teknik penilaian:

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Pilihan Ganda
Tes Uji Kerja	Penilaian Portofolio

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

- a. Sikap (terlampir)
- b. Pengetahuan (terlampir)
- c. Keterampilan (terlampir)

3. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “makanan dan minuman yang halal dan haram”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

**Pematang Siantar, September
2020
Guru Bidang Studi PAI**

Peneliti,

**Sri Lestari
NIM:0301161037**

Lampiran: 3

INSTRUMEN PENILAIAN

Soal Pilihan Berganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Pada dasarnya semua makanan dan minuman yang diciptakan Allah dimuka bumi halal hukumnya selama:
 - a. Allah dan rasulnya menciptakan
 - b. Tidak ada dalil yang menunjukkan keharamannya
 - c. Kita mau memakannya
 - d. Orang lain menyuruhnya

2. Perhatikan Q.S al-Maidah: 5 berikut:

الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَلَّلَ لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ حَلَّلَ لَهُمْ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسْفِحِينَ وَلَا مُتَّخِذِي أَخْدَانٍ وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ ٥

Ayat tersebut merupakan perintah untuk...

- a. Bertakwa kepada Allah
 - b. Rajin beribadah
 - c. Makanan yang halal dan baik
 - d. Makanan yang haram
3. Perhatikan pernyataan di bawah ini
- (1) binatang yang tidak memberikan mudharat
 - (2) bangkai ikan dan belalang
 - (3) darah
 - (4) makanan yang kotor
 - (5) binatang yang hidup di air
- Dari pernyataan di atas yang termasuk makanan yang halal adalah:
- a. 1,2,3
 - b. 1,3,4
 - c. 2,4,5
 - d. 1,2,5
4. Berikut ini adalah jenis binatang yang halal dimakan bagi umat islam adalah..
- a. Ular, buaya, bebek
 - b. Babi, tikus, kucing
 - c. Anjing, burung elang, sapi
 - d. Ayam, bebek, unta
5. Ada dua macam bangkai binatang namun tetap menjadi halal yaitu:
- a. Ikan dan belalang
 - b. Kambing dan domba
 - c. Sapi dan kerbau
 - d. Ayam dan itik

6. Pak rahman berburu ke hutan, ketika melepaskan panahnya dia membacakan Basmalah, maka hukum dari binatang hasil buruan pak rahman adalah:

- a. Haram dimakan
- b. Haram dijual
- c. Halal dimakan
- d. Subhat

7. Firman Allah SWT Q.S Al-Maidah ayat 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَفَقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ
وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَلِكَمْ فِسْقٌ
الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
رَحِيمٌ ۝ ۳

Ayat di atas menjelaskan tentang:

- a. Makanan yang halal
- b. Makanan yang haram
- c. Minuman yang halal
- d. Minuman yang haram

8. Berikut merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali...

- a. Halal zatnya
- b. Benar cara mendapatkannya
- c. Harganya tidak mahal
- d. Proses pengolahannya syar'i

9. Makanan yang lezat namun membahayakan kesehatan hukumnya adalah..

- a. Halal
- b. Makruh
- c. Haram
- d. Mubah

10. Makanan yang halal zatnya namun di dapatkan dengan cara bathil maka hukum makanan tersebut adalah...

- a. Halal
- b. Makruh
- c. Haram
- d. Mubah

11. Dibawah ini merupakan contoh makanan haram adalah..

- a. Makan daging ayam yang disembelih tidak menyebut nama Allah
- b. Daging yang dimasak masih terlihat darahnya
- c. Makan daging sapi hasil pembelian di pasar
- d. Makan mangga sisa kalelawar

12. Pak Ahmad memberikan makanan kepada salah satu panti asuhan, tetapi pak Ahmad memberikan makanan dengan menggunakan uang hasil korupsi. Maka hukum dari makanan yang diberikan oleh pak Ahmad tersebut adalah...

- a. Halal
- b. Mubah
- c. Boleh
- d. Haram

13. *Walahmul khinziir* artinya...

- a. Bangkai
- b. Darah
- c. Daging babi
- d. Anjing

14. Daging babi yang disembelih dengan basmalah dan diolah dengan bumbu yang lezat, menurut syariat islam hukum babi tersebut adalah:

- a. Makruh
- b. Halal
- c. Haram
- d. Sunnah

15. Ular dan tikus termasuk binatang yang diharamkan karena kita diperintah untuk:

- a. Memelihara
- b. Membunuh
- c. Memberi makan
- d. Dimakan

16. Di bawah ini termasuk minuman yang halal adalah:

- a. Minuman yang memabukkan
- b. Minuman dari benda najis
- c. Semua jenis air atau cairan yang tidak membahayakan
- d. Minuman yang di dapat dengan cara tidak halal

17. Perhatikan tabel berikut ini!

I	II	III	IV
Jus Alpukat	Miras	Susu Coklat	Air Kelapa
Air Kelapa	Whisky	Es Jeruk	Teh Manis
Teh Manis	Susu Coklat	Brandy	Susu Coklat

Khamar	Es Jeruk	Air Es	Es Jeruk
Es Jeruk	Teh Manis	Topi Miring	Jus Melon

Tabel yang menyatakan jenis minuman yang halal adalah nomor....

- a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
18. Berikut ini termasuk minuman halal adalah:
- a. Bir
 - b. Bensin
 - c. Alkohol
 - d. Sprit
19. Dibawah ini termasuk minuman yang haram adalah:
- a. Sprit
 - b. Fanta
 - c. Alkohol
 - d. Aqua
20. Berikut ini zat adiktif yang membuat orang bisa kecanduan adalah..
- a. Air soda
 - b. Cafein
 - c. Khamr
 - d. Susu sapi
21. Berikut ini yang merupakan akibat minum khamr adalah...
- a. Tubuh semakin kuat
 - b. Daya ingat terganggu
 - c. Hidup menjadi mulia
 - d. Emosi menjadi stabil
22. Pak hasan ingin meminum minuman yang segar, supaya lebih nikmat ia menambahkan dengan alkohol pada minumannya. Maka hukum minuman pak Hasan adalah:
- a. Makruh
 - b. Subhat
 - c. Halal
 - d. Haram
23. Haram *lidzatihi* adalah haram:
- a. Bendanya
 - b. Perbuatannya
 - c. Caranya
 - d. Kerjanya

24. Organisasi islam yang mengeluarkan fatwa halal dan haramnya makanan adalah:

- a. Badan Pengawas Obat dan Makanan
- b. Majelis Ulama Indonesia
- c. Majelis Ta'lim Indonesia
- d. Ikatan Dokter Indonesia

25. Firman Allah Q.S al-A'raf: 157

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۙ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٥٧

penjelasan dari ayat tersebut adalah...

- a. Segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram
- b. Halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing
- c. Semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
- d. Allah mengharamkan daging babi

26. Dalil di bawah ini mengenai makanan dan minuman yang halal terdapat dalam Al-Quran surah:

- a. Q.S Al-Baqarah: 186
- b. Q.S Al-Baqarah: 168
- c. Q.S Al-Maidah: 88
- d. Q.S Al-An'am: 45

27. Halal dan haram telah tercantum dalam Nas, maksud kata Nas adalah....

- a. Kamus
- b. Primbon
- c. Al-Quran
- d. Buku catatan

28. Allah menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik, yang dimaksud baik adalah...

- a. Bersih, bergizi dan najis
- b. Sehat, kotor dan bergizi
- c. Bergizi, sehat dan bersih
- d. Bersih, sehat dan menyenangkan

29. Syarat makanan dan minuman yang halal tidak hanya ditinjau dari jenis barangnya, tetapi juga harus dilihat dari:

- a. Enak dan kezatnya
- b. Sehat dan bergizinya
- c. Cara makannya
- d. Cara mendapatkannya

30. Hikmah mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah..

- a. Menumbuhkan semangat beribadah
- b. Perut menjadi lebih kenyang
- c. Menghambat penuaan dini
- d. Kulit menjadi lebih halus

Lampiran: 4

INSTRUMEN YANG LULUS DIUJI

Soal Pilihan Berganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Pada dasarnya semua makanan dan minuman yang diciptakan Allah dimuka bumi halal hukumnya selama:

- Allah dan rasulnya menciptakan
- Tidak ada dalil yang menunjukkan keharamannya
- Kita mau memakannya
- Orang lain menyuruhnya

2. Perhatikan Q,S al-Maidah: 5 berikut:

الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَلَّ لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ حَلَّ لَهُمْ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسْفِحِينَ وَلَا مُتَّخِذِي أَخْدَانٍ وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ ٥

Ayat tersebut merupakan perintah untuk...

- Bertakwa kepada Allah
- Rajin beribadah
- Makanan yang halal dan baik
- Makanan yang haram

3. Perhatikan pernyataan di bawah ini

- binatang yang tidak memberikan mudharat
- bangkai ikan dan belalang
- darah
- makanan yang kotor
- binatang yang hidup di air

Dari pernyataan di atas yang termasuk makanan yang halal adalah:

- 1,2,3
- 1,3,4
- 2,4,5
- 1,2,5

4. Berikut ini adalah jenis binatang yang halal dimakan bagi umat islam adalah..

- Ular, buaya, bebek
- Babi, tikus, kucing
- Anjing, burung elang, sapi
- Ayam, bebek, unta

5. Ada dua macam bangkai binatang namun tetap menjadi halal yaitu:

- Ikan dan belalang
- Kambing dan domba
- Sapi dan kerbau
- Ayam dan itik

6. Pak rahman berburu ke hutan, ketika melepaskan panahnya dia membacakan Basmalah, maka hukum dari binatang hasil buruan pak rahman adalah:

- a. Haram dimakan
- b. Haram dijual
- c. Halal dimakan
- d. Subhat

7. Firman Allah SWT Q.S Al-Maidah ayat 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَفَقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ
وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَلِكَمْ فِسْقٌ
الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
رَحِيمٌ ۝۳

Ayat di atas menjelaskan tentang:

- a. Makanan yang halal
- b. Makanan yang haram
- c. Minuman yang halal
- d. Minuman yang haram

8. Berikut merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali...

- a. Halal zatnya
- b. Benar cara mendapatkannya
- c. Harganya tidak mahal
- d. Proses pengolahannya syar'i

9. Makanan yang lezat namun membahayakan kesehatan hukumnya adalah..

- a. Halal
- b. Makruh
- c. Haram
- d. Mubah

10. Dibawah ini merupakan contoh makanan haram adalah..

- a. Makan daging ayam yang disembelih tidak menyebut nama Allah
- b. Daging yang dimasak masih terlihat darahnya
- c. Makan daging sapi hasil pembelian di pasar
- d. Makan mangga sisa kalelawar

11. Pak Ahmad memberikan makanan kepada salah satu panti asuhan, tetapi pak Ahmad memberikan makanan dengan menggunakan uang hasil korupsi. Maka hukum dari makanan yang diberikan oleh pak Ahmad tersebut adalah...

- a. Halal
- b. Mubah
- c. Boleh
- d. Haram

12. *Walahmul khinziir* artinya...
- Bangkai
 - Darah
 - Daging babi
 - Anjing
13. Daging babi yang disembelih dengan basmalah dan diolah dengan bumbu yang lezat, menurut syariat islam hukum babi tersebut adalah:
- Makruh
 - Halal
 - Haram
 - Sunnah
14. Di bawah ini termasuk minuman yang halal adalah:
- Minuman yang memabukkan
 - Minuman dari benda najis
 - Semua jenis air atau cairan yang tidak membahayakan
 - Minuman yang di dapat dengan cara tidak halal
15. Berikut ini termasuk minuman halal adalah:
- Bir
 - Bensin
 - Alkohol
 - Sprit
16. Berikut ini yang merupakan akibat minum khamr adalah...
- Tubuh semakin kuat
 - Daya ingat terganggu
 - Hidup menjadi mulia
 - Emosi menjadi stabil
17. Pak hasan ingin meminum minuman yang segar, supaya lebih nikmat ia menambahkan dengan alkohol pada minumannya. Maka hukum minuman pak Hasan adalah:
- Makruh
 - Subhat
 - Halal
 - Haram
18. Haram *lidzatihi* adalah haram:
- Bendanya
 - Perbuatannya
 - Caranya
 - Kerjanya
19. Organisasi islam yang mengeluarkan fatwa halal dan haramnya makanan adalah:
- Badan Pengawas Obat dan Makanan

- b. Majelis Ulama Indonesia
- c. Majelis Ta'lim Indonesia
- d. Ikatan Dokter Indonesia

20. Firman Allah Q.S al-A'raf: 157

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۙ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٥٧

penjelasan dari ayat tersebut adalah...

- a. Segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram
 - b. Halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing
 - c. Semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
 - d. Allah mengharamkan daging babi
21. Halal dan haram telah tercantum dalam Nas, maksud kata Nas adalah....
- a. Kamus
 - b. Primbon
 - c. Al-Quran
 - d. Buku catatan
22. Allah menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik, yang dimaksud baik adalah...
- a. Bersih, bergizi dan najis
 - b. Sehat, kotor dan bergizi
 - c. Bergizi, sehat dan bersih
 - d. Bersih, sehat dan menyenangkan
23. Syarat makanan dan minuman yang halal tidak hanya ditinjau dari jenis barangnya, tetapi juga harus dilihat dari:
- a. Enak dan kezatnya
 - b. Sehat dan bergizinya
 - c. Cara makannya
 - d. Cara mendapatkannya
24. Hikmah mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah..
- a. Menumbuhkan semangat beribadah
 - b. Perut menjadi lebih kenyang
 - c. Menghambat penuaan dini
 - d. Kulit menjadi lebih halus

Lampiran: 5

TABULASI SOAL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, UJI KESUKARAN SOAL DAN DAYA PEMBEDA SOAL

NO RESPONDEN	BUTIR SOAL																														TOTAL	SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	96,67
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96,67
3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	86,67
4	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	83,33	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	27	90,00	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	86,67	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	86,67	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	26	86,67	
9	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80,00	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	93,33	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	86,67	
12	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	83,33	
13	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	21	70,00	
14	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	20	66,67	
15	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	18	60,00	
16	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	17	56,67	
17	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	56,67	
18	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	16	53,33	
19	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	73,33	
20	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	18	60,00	
21	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	22	73,33	
22	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	21	70,00	
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	36,67	
24	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	15	50,00	
25	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	12	40,00	
26	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	8	26,67	
27	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	13	43,33	
28	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	13	43,33	
29	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6	20,00	
30	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8	26,67		
31	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	20,00	
TOTAL	17	18	15	17	20	18	17	21	20	23	25	17	19	26	26	23	18	19	22	19	17	18	24	18	20	16	23	22	19	601	2003,333	
Mean	0,55	0,58	0,48	0,55	0,65	0,58	0,55	0,68	0,65	0,74	0,81	0,55	0,61	0,84	0,84	0,74	0,58	0,61	0,71	0,61	0,55	0,58	0,77	0,77	0,58	0,65	0,52	0,74	0,71	0,61		
Tingkat Kesukaran Soal	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang		

Lampiran: 6

TABULASI NILAI KELAS EKSPERIMEN (*SNOWBALL THROWING*) DATA PRE-TEST

NO RESPONDEN	BUTIR SOAL																								TOTAL	SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	8	33,33
2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	8	33,33
3	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	9	37,50
4	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	10	41,67
5	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	10	41,67
6	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	45,83
7	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	11	45,83
8	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	10	41,67
9	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11	45,83
10	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	12	50,00
11	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	11	45,83
12	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	12	50,00
13	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	12	50,00
14	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	12	50,00
15	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	54,17
16	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	13	54,17
17	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	12	50,00
18	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	12	50,00
19	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	54,17
20	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	12	50,00
21	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12	50,00

22	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	14	58,33	
23	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	62,50	
24	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	66,67	
25	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	62,50	
26	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15	62,50	
27	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	13	54,17	
28	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14	58,33	
29	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13	54,17	
30	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14	58,33	
31	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16	66,67
TOTAL	17	16	14	13	12	17	16	14	20	11	11	11	11	11	11	11	11	11	21	11	11	22	11	11	379	1579,16 67	

Lampiran: 7

TABULASI NILAI KELAS EKSPERIMEN (*SNOWBALL THROWING*) DATA POST-TEST

NO RESPONDEN	BUTIR SOAL																								TOTAL	SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13	54,17
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	13	54,17
3	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	14	58,33
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	15	62,50
5	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	62,50
6	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	66,67
7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	16	66,67
8	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	75,00
9	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	70,83
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	18	75,00
11	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17	70,83
12	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	75,00
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	19	79,17
14	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	79,17
15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	75,00
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	75,00
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19	79,17
18	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	87,50
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	91,67

21	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	87,50	
23	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	70,83	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	21	87,50	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	91,67	
26	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	16	66,67
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100,00	
30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100,00	
TOTAL	2 0	2 3	2 6	2 7	2 2	2 6	2 3	2 7	2 5	2 3	2 2	2 3	2 1	2 5	2 3	2 4	2 2	2 3	2 5	2 4	2 7	2 5	2 7	580	2416,67	

Lampiran: 8

TABULASI NILAI KELAS KONTROL (KONVENSIONAL) DATA PRE-TEST

NO RESPONDEN	BUTIR SOAL																								TOTAL	SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7	29,17	
2	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	33,33	
3	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	9	37,50	
4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	10	41,67	
5	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	11	45,83	
6	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	12	50,00
7	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	11	45,83	
8	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	10	41,67	
9	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	11	45,83	
10	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	12	50,00	
11	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	11	45,83	
12	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	12	50,00	
13	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13	54,17	
14	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	12	50,00	
15	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	13	54,17	
16	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13	54,17	
17	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	12	50,00	
18	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	13	54,17	
19	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13	54,17	
20	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12	50,00	
21	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	54,17	

22	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	14	58,33
23	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	15	62,50
24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	16	66,67	
25	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15	62,50
26	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	15	62,50
27	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	54,17
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	14	58,33
29	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	13	54,17
30	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	14	58,33
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	16	66,67
TOTAL	1 6	1 8	1 5	1 7	1 8	1 8	1 8	1 2	1 9	1 8	1 9	1 5	1 5	2 0	2 0	1 5	1 4	1 5	1 6	1 8	1 3	1 1	1 6	7	383	1595,83

ampiran: 9

TABULASI NILAI KELAS KONTROL (KONVENSIIONAL) DATA POST-TEST

NO RESPONDEN	BUTIR SOAL																								TOTAL	SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	37,50
2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10	41,67	
3	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	11	45,83	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	12	50,00	
5	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	13	54,17	
6	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	54,17	
7	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	54,17	
8	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	14	58,33	
9	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	62,50	
10	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	58,33	
11	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	13	54,17	
12	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	14	58,33	
13	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	58,33	
14	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	15	62,50	
15	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	15	62,50	
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	16	66,67	
17	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	66,67	
18	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	16	66,67	
19	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	62,50	
20	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	66,67	
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	17	70,83	

22	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	70,83
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	18	75,00	
24	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	18	75,00		
25	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	79,17		
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	20	83,33		
27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21	87,50		
28	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91,67		
29	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91,67		
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100,00		
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83		
TOTAL	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	495	2062,50	
	2	1	2	2	3	8	1	4	1	0	0	0	2	2	0	1	8	0	8	3	2	8	3	4			

NO	KELAS EKSPERIMEN (SNOWBALL THROWING)		KELAS KONTROL (KONVENSIONAL)	
	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	8	14	7	9
2	8	13	8	10
3	9	14	9	11
4	10	15	10	12
5	10	15	11	13
6	11	16	12	12
7	11	16	11	13
8	10	18	10	14
9	11	17	11	15
10	12	18	12	14
11	11	17	11	13
12	12	18	12	14
13	12	19	13	14
14	12	19	12	15
15	13	18	13	15
16	13	18	13	16
17	12	19	12	16
18	13	20	13	16
19	13	21	13	15
20	12	22	12	16
21	12	20	13	17
22	14	21	14	17
23	15	20	15	18
24	16	21	16	18
25	15	22	15	19
26	15	23	15	20
27	13	23	13	21
28	14	23	14	22
29	13	24	13	22
30	14	23	14	24
31	16	24	16	23

Soal 30	Pearson Correlation	.363	.130*	.518**	.423	.288*	.367*	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.045	.486	.003	.018	.116	.042		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.760**	-.075**	.621*	.526**	.614**	.514**	.699**	1**
	Sig. (2-tailed)	.000	.690	.000	.002	.000	.003	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No. Item	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,571	0,355	Valid
2	0,628	0,355	Valid
3	0,455	0,355	Valid
4	0,663	0,355	Valid
5	0,495	0,355	Valid
6	0,628	0,355	Valid
7	0,508	0,355	Valid
8	0,663	0,355	Valid
9	0,602	0,355	Valid
10	0,07	0,355	Tidak Valid
11	0,688	0,355	Valid
12	0,729	0,355	Valid
13	0,506	0,355	Valid
14	0,623	0,355	Valid
15	0,049	0,355	Tidak Valid
16	0,628	0,355	Valid
17	0,159	0,355	Tidak Valid
18	0,581	0,355	Valid
19	0,281	0,355	Tidak Valid
20	-0,199	0,355	Tidak Valid
21	0,633	0,355	Valid
22	0,608	0,355	Valid
23	0,637	0,355	Valid
24	0,550	0,355	Valid
25	0,760	0,355	Valid

26	-0,750	0,355	Tidak Valid
27	0,621	0,355	Valid
28	0,526	0,355	Valid
29	0,614	0,355	Valid
30	0,514	0,355	Valid
31	0,699	0,355	Valid

Lampiran: 11

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.845
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.774
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			.788
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.882
	Unequal Length		.882
Guttman Split-Half Coefficient			.878

a. The items are: Soal 1, Soal 2, Soal 3, Soal 4, Soal 5, Soal 6, Soal 7, Soal 8, Soal 9, Soal 10, Soal 11, Soal 12, Soal 13, Soal 14, Soal 15.

b. The items are: Soal 16, Soal 17, Soal 18, Soal 19, Soal 20, Soal 21, Soal 22, Soal 23, Soal 24, Soal 25, Soal 26, Soal 27, Soal 28, Soal 29, Soal 30.

Lampiran: 12**UJI DAYA PEMBEDA SOAL****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	18.84	46.473	.519	.890
Soal 2	18.81	46.095	.582	.889
Soal 3	18.90	47.290	.396	.893
Soal 4	18.84	45.806	.621	.888
Soal 5	18.74	47.131	.441	.892
Soal 6	18.81	46.095	.582	.889
Soal 7	18.84	45.806	.621	.888
Soal 8	18.71	46.480	.557	.889
Soal 9	18.74	50.065	.002	.900
Soal 10	18.65	46.170	.652	.888
Soal 11	18.58	46.318	.701	.887
Soal 12	18.84	46.940	.450	.892
Soal 13	18.77	46.181	.577	.889
Soal 14	18.55	50.189	-.003	.898
Soal 15	18.55	47.123	.594	.890
Soal 16	18.65	49.503	.098	.898
Soal 17	18.81	46.428	.531	.890
Soal 18	18.77	48.581	.215	.896
Soal 19	18.68	51.826	-.260	.904
Soal 20	18.77	46.114	.588	.889
Soal 21	18.84	46.206	.560	.889
Soal 22	18.81	46.028	.592	.889
Soal 23	18.61	47.178	.506	.891
Soal 24	18.61	45.912	.733	.887
Soal 25	18.81	51.095	-.144	.903
Soal 26	18.74	46.265	.576	.889
Soal 27	18.87	46.783	.471	.891
Soal 28	18.65	46.637	.572	.889
Soal 29	18.68	47.159	.464	.891
Soal 30	18.77	45.647	.661	.887

No Soal	Nilai Daya Beda	Keterangan
1	0,519	Baik
2	0,582	Baik
3	0,396	Cukup
4	0,621	Baik
5	0,441	Baik
6	0,582	Baik
7	0,621	Baik
8	0,557	Baik
9	0,002	Jelek
10	0,652	Baik
11	0,701	Baik
12	0,45	Baik
13	0,577	Baik
14	-0,003	Jelek
15	0,594	Baik
16	0,098	Jelek
17	0,531	Baik
18	0,215	Cukup
19	-0,26	Jelek
20	0,588	Baik
21	0,56	Baik
22	0,592	Baik
23	0,506	Baik
24	0,733	Baik Sekali
25	-0,144	Jelek
26	0,576	Baik
27	0,471	Baik
28	0,572	Baik
29	0,464	Baik
30	0,661	Baik

Lampiran: 13**UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL****Soal 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	14	45.2	45.2	45.2
Valid 1	17	54.8	54.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	13	41.9	41.9	41.9
Valid 1	18	58.1	58.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	16	51.6	51.6	51.6
Valid 1	15	48.4	48.4	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	14	45.2	45.2	45.2
Valid 1	17	54.8	54.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	11	35.5	35.5	35.5

1	20	64.5	64.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	13	41.9	41.9	41.9
Valid 1	18	58.1	58.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	14	45.2	45.2	45.2
Valid 1	17	54.8	54.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	10	32.3	32.3	32.3
Valid 1	21	67.7	67.7	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	11	35.5	35.5	35.5
Valid 1	20	64.5	64.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	8	25.8	25.8	25.8
Valid 1	23	74.2	74.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	6	19.4	19.4	19.4
Valid 1	25	80.6	80.6	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	14	45.2	45.2	45.2
Valid 1	17	54.8	54.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	12	38.7	38.7	38.7
Valid 1	19	61.3	61.3	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	5	16.1	16.1	16.1
Valid 1	26	83.9	83.9	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	5	16.1	16.1	16.1
Valid 1	26	83.9	83.9	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	8	25.8	25.8	25.8
Valid 1	23	74.2	74.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	13	41.9	41.9	41.9
Valid 1	18	58.1	58.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	12	38.7	38.7	38.7
Valid 1	19	61.3	61.3	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	9	29.0	29.0	29.0
Valid 1	22	71.0	71.0	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	12	38.7	38.7	38.7
Valid 1	19	61.3	61.3	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	14	45.2	45.2	45.2
Valid 1	17	54.8	54.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	13	41.9	41.9	41.9
Valid 1	18	58.1	58.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	7	22.6	22.6	22.6
Valid 1	24	77.4	77.4	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	7	22.6	22.6	22.6
Valid 1	24	77.4	77.4	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	13	41.9	41.9	41.9
Valid 1	18	58.1	58.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	11	35.5	35.5	35.5
Valid 1	20	64.5	64.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	15	48.4	48.4	48.4
Valid 1	16	51.6	51.6	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 28

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	8	25.8	25.8	25.8
Valid 1	23	74.2	74.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 29

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	9	29.0	29.0	29.0
Valid 1	22	71.0	71.0	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Soal 30

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	12	38.7	38.7	38.7
Valid 1	19	61.3	61.3	100.0
Total	31	100.0	100.0	

RELIABILITY

/VARIABLES=Soal_1 Soal_2 Soal_3 Soal_4 Soal_5 Soal_6 Soal_7 Soal_8
Soal_9 Soal_10 Soal_11 Soal_12 Soal_13 Soal_14 Soal_15 Soal_16 Soal_17

Soal_18 Soal_19 Soal_20 Soal_21 Soal_22 Soal_23 Soal_24 Soal_25 Soal_26
Soal_27 Soal_28 Soal_29 Soal_30

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

No Soal	Uji Kesukaran Soal	Keterangan
1	0,55	Sedang
2	0,58	Sedang
3	0,48	Sedang
4	0,55	Sedang
5	0,65	Sedang
6	0,58	Sedang
7	0,55	Sedang
8	0,68	Sedang
9	0,65	Sedang
10	0,74	Mudah
11	0,81	Mudah
12	0,55	Sedang
13	0,61	Sedang
14	0,84	Mudah
15	0,84	Mudah
16	0,74	Mudah
17	0,58	Sedang
18	0,61	Sedang
19	0,71	Mudah
20	0,61	Sedang
21	0,55	Sedang
22	0,58	Sedang
23	0,77	Mudah
24	0,77	Mudah
25	0,58	Sedang
26	0,65	Sedang
27	0,52	Sedang
28	0,74	Mudah
29	0,71	Mudah
30	0,61	Sedang

Lampiran: 14

STATISTIK DESKRIPTIF

Berdasarkan Total Nilai

Descriptive Statistics

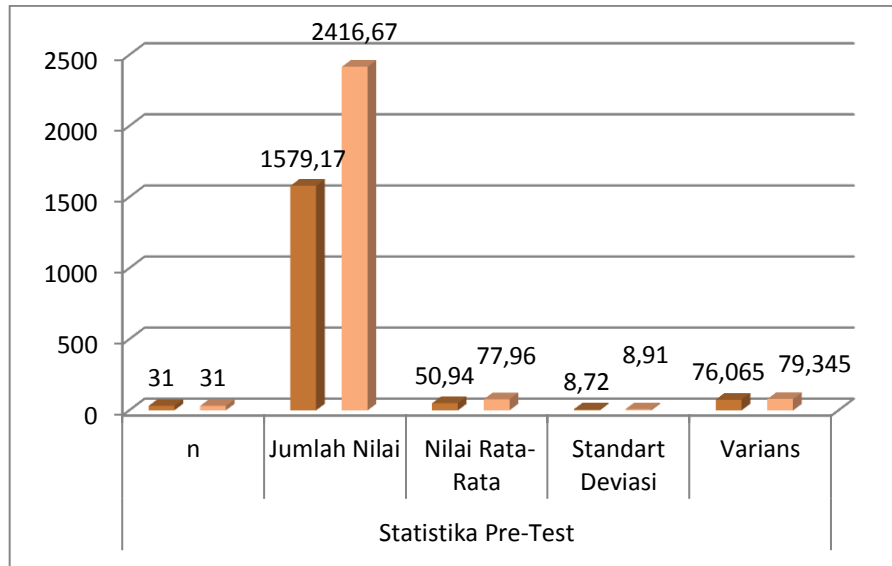
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen Pre-Test	31	8	16	380	12.26	2.097	4.398
Eksperimen Post-Test	31	13	24	591	19.06	3.140	9.862
Kontrol Pre-Test	31	7	16	383	12.35	2.138	4.570
Kontrol Post-Test	31	9	24	494	15.94	3.803	14.462
Valid N (listwise)	31						

Berdasarkan Skor Nilai

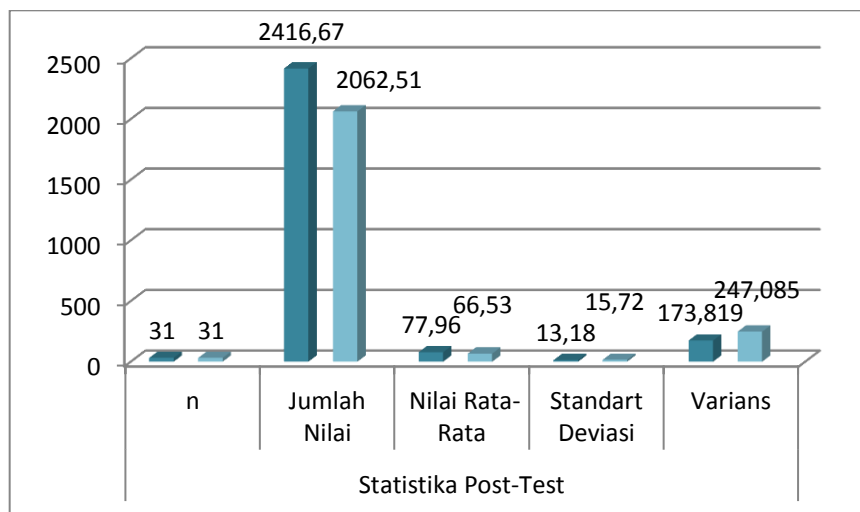
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen Pre-Test	31	33.33	66.67	1579.17	50.9410	8.72151	76.065
Eksperimen Post-Test	31	54.17	100.00	2416.67	77.9571	13.18403	173.819
Kontrol Pre-Test	31	29.17	66.67	1595.85	51.4790	8.90759	79.345
Kontrol Post-Test	31	37.50	100.00	2062.51	66.5326	15.71894	247.085
Valid N (listwise)	31						

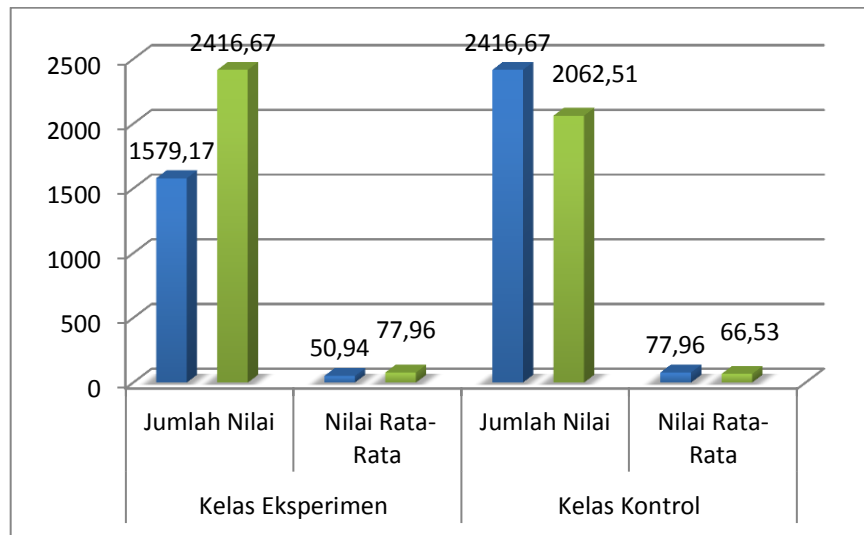
Kelompok	Statistika Pre-Test				
	n	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Standart Deviasi	Varians
Kelas Eksperimen	31	1579,17	50,94	8,72	76,065
Kelas Kontrol	31	2416,67	77,96	8,91	79,345



Kelompok	Statistika Post-Test				
	n	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Standart Deviasi	Varians
Kelas Eksperimen	31	2416,67	77,96	13,18	173,819
Kelas Kontrol	31	2062,51	66,53	15,72	247,085



Kelompok	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
Pre-Test	1579,17	50,94	2416,67	77,96
Post-Test	2416,67	77,96	2062,51	66,53



Lampiran: 15

UJI NORMALITAS

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Pre-Test Eksperimen	Mean	12.26	.377	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 11.49 Upper Bound 13.03		
	5% Trimmed Mean	12.29		
	Median	12.00		
	Variance	4.398		
	Std. Deviation	2.097		
	Minimum	8		
	Maximum	16		
	Range	8		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-.180	.421	
	Kurtosis	-.274	.821	
	Hasil Belajar Siswa Post-Test Eksperimen	Mean	19.06	.564
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 17.91 Upper Bound 20.22	
		5% Trimmed Mean	19.11	
Median		19.00		
Variance		9.862		
Std. Deviation		3.140		
Minimum		13		
Maximum		24		
Range		11		
Interquartile Range		5		
Skewness		-.160	.421	
Kurtosis		-.908	.821	
Pre-Test Kontrol		Mean	12.35	.384
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 11.57 Upper Bound 13.14	
		5% Trimmed Mean	12.43	
	Median	13.00		
	Variance	4.570		

		Std. Deviation	2.138	
		Minimum	7	
		Maximum	16	
		Range	9	
		Interquartile Range	3	
		Skewness	-.519	.421
		Kurtosis	.393	.821
		Mean	15.94	.683
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 14.54 Upper Bound 17.33	
		5% Trimmed Mean	15.87	
		Median	15.00	
		Variance	14.462	
	Post-Test Kontrol	Std. Deviation	3.803	
		Minimum	9	
		Maximum	24	
		Range	15	
		Interquartile Range	5	
		Skewness	.438	.421
		Kurtosis	-.328	.821

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.128	31	.200	.966	31	.412
	Post-Test Eksperimen	.088	31	.200*	.961	31	.301
	Pre-Test Kontrol	.144	31	.102	.958	31	.253
	Post-Test Kontrol	.138	31	.136	.965	31	.399

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran: 16

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.534	1	60	.468
Based on Median	.413	1	60	.523
Based on Median and with adjusted df	.413	1	52.841	.523
Based on trimmed mean	.517	1	60	.475

Menggunakan One Way Anova

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.534	1	60	.468

ANOVA

Hasil belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	151.758	1	151.758	12.478	.001
Within Groups	729.742	60	12.162		
Total	881.500	61			

Lampiran: 17

UJI PAIRED SAMPLE T TEST

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Eksperimen Pre-Test – Eksperimen Post-Test	-6.806	1.740	.313	-7.445	-6.168	-21.778	30	.000
Pair 2	Kontrol Pre-Test - Kontrol Post-Test	-3.581	2.419	.434	-4.468	-2.693	-8.241	30	.000

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Eksperimen Pre-Test & Eksperimen Post-Test	31	.853	.000
Pair 2	Kontrol Pre-Test & Kontrol Post-Test	31	.811	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Eksperimen Pre-Test	12.26	31	2.097	.377
	Eksperimen Post-Test	19.06	31	3.140	.564
Pair 2	Kontrol Pre-Test	12.35	31	2.138	.384
	Kontrol Post-Test	15.94	31	3.803	.683

Lampiran: 18

UJI INDEPENDENT SAMPLE T TEST

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen (Snowball Throwing)	31	19.06	3.140	.564
	Post-Test Kelas Kontrol (Konvensional)	31	15.94	3.803	.683

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil belajar Siswa	.534	.468	3.532	60	.001	3.129	.886	1.357	4.901	
			3.532	57.928	.001	3.129	.886	1.356	4.902	